

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Refleksi Awal**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan pada mata pelajaran SBK.

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan refleksi awal dengan mengamati aktivitas pembelajaran SBK kelas IVB. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, aktivitas pembelajaran SBK yang dilaksanakan hanyalah kegiatan menggambar bebas dan bernyanyi secara bergantian di depan kelas, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada kurikulum.

Melihat hasil dari refleksi awal yang telah dilaksanakan, maka peneliti melaksanakan PTK untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model koopertif tipe *Student Team-Achievement Devision (STAD)*.

##### **2. Deskripsi Proses dan Hasil Persiklus**

## **SIKLUS I**

### **a. Perencanaan**

Pada pelaksanaan siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan (2x 35 47 dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Mei 2014 pada pukul 14. . Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

1. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menyiapkan lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi yang akan digunakan oleh siswa sebagai petunjuk dalam mengerjakan karya benda konstruksi.
3. Menyiapkan lembar penilaian observasi aktivitas guru dan siswa.
4. Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat benda konstruksi seperti *stick ice cream*, lem kayu, mistar, dan lain-lain.
5. Menyiapkan bahan ajar seperti buku paket, contoh benda konstruksi, dan lain-lain.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. RPP menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam membuat

karya benda konstruksi dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* adalah sebagai berikut:

➤ **Kegiatan awal (± 10 menit)**

**Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi**

Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran hari ini dan mengetahui alasan ketidakhadirannya. Pada pertemuan siklus 1 ini siswa yang tidak hadir berjumlah 2 orang yaitu Santika (Izin) dan Doni Saputra (Tanpa Keterangan) sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran hari Sabtu, 10 Mei 2014 berjumlah 20 orang.

Setelah semua siap untuk memulai pembelajaran, guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Guru : Anak-anak siapa yang suka makan *ice cream*, coba perhatikan apa benda apa yang ibu pegang ini ?
- Siswa : Saya bu, tangkai *ice cream* (*stick ice cream*)
- Guru : Ketika *ice cream*nya habis, *stick ice cream*nya dibuang apa anak-anak kumpulkan?
- Siswa : Dibuang bu.
- Guru : Anak-anak tahu tidak apakah *stick ice cream* itu dapat digunakan untuk membuat suatu karya?

- Siswa : Tidak bu, kami belum pernah belajar membuat karya dari *stick ice cream*.
- Guru : Baiklah anak-anak, *stick ice cream* itu bisa digunakan untuk membuat suatu karya, dan seterusnya...

dari tanggapan siswa ketika kegiatan apersepsi ini, guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu membuat benda konstruksi “kotak/wadah pena atau pensil”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, anak-anak dapat mengetahui apa itu benda konstruksi, menjelaskan langka-langkah dalam membuat benda konstruksi dan dapat membuat benda konstruksi. Kemudian, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. Guru meyakinkan siswa bahwa anak-anak pasti bisa membuat benda konstruksi dengan baik dan anak-anak nantinya dapat memanfaatkan *stick ice cream* yang bagi sebagian orang sebagai sampah menjadi suatu karya yang bermanfaat dalam kehidupan.

➤ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

**Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

Guru menyampaikan materi pelajaran benda konstruksi dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara klasikal. Penyampaian materi ini bertujuan agar siswa mengetahui apa itu benda konstruksi sehingga mereka nantinya bukan hanya dapat membuat karya tetapi secara teori siswa juga mengetahui benda konstruksi. Awal penyampaian materi guru

mengajukan pertanyaan kepada siswa, “Siapa yang tahu apa itu benda konstruksi?”. Namun, pertanyaan yang diajukan tersebut tidak mendapatkan jawaban dari siswa, sehingga guru menyampaikan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi. Selain menyampaikan materi pembelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal guru juga menjelaskan materi dengan menunjukkan benda-benda konkret kepada siswa sebagai media pembelajaran seperti guru menunjukkan *stick ice cream*, lidi, dan korek api sebagai bahan yang dapat digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.

Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat benda konstruksi di dapan kelas. Pendemontrasian ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui bagaimana cara membuat benda konstruskdi tersebut secara langsung. Guru menjelaskan cara menyatukan atau mengelem satu demi satu bagian *stick ice cream* sesuai dengan bentuk yang diinginkan, guru mendemostrasikan tahapan demi tahapan sampai terbentuk karya benda kontruksi yang seutuhnya (kotak/wadah pena atau pensil). Ketika pendemonstrasian siswa antusias memperhatikan dan beberapa diantara mereka mengajukan pertanyaan kerana rasa keingintahuan mereka terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari sehinga ketika pendemonstrasian berlangsung suasana kelas menjadi sedikit ribut karena siswa bertanya secara serentak tanpa menganggat tangan terlebih dahulu.

### **Langkah 3 : Membentuk Kelompok**

Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar, karena jumlah siswa yang masuk pada hari sabtu ini berjumlah 20 orang maka setiap kelompok beranggotakan 4 orang.

Tahap pembentukan kelompok ini merupakan tahapan yang sering memicu kondisi kelas yang tidak kondusif dan memerlukan waktu yang cukup lama. Jika siswa yang memilih sendiri anggota kelompoknya maka mereka hanya memilih teman dekat mereka sendiri sehingga ada beberapa anak yang tidak memiliki kelompok, selain itu mereka juga akan membentuk kelompok yang mana anak laki-laki akan membentuk kelompok bersama teman laki-lakinya dan anak perempuan dengan teman perempuannya, sehingga anggota kelompok menjadi tidak heterogen. Namun, jika guru yang memilihkan anggota kelompoknya, mereka sering menolak anggota kelompok yang kurang mereka sukai dan meminta untuk memilihkan kembali anggota kelompoknya dengan anggapan bahwa guru membagi anggota kelompok secara tidak adil.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan seperti itu, guru mencoba membentuk kelompok dengan menyiapkan gulungan kertas sebanyak 20 gulungan yang bertuliskan angka 1-5. Sebelum guru menggulirkan gulungan kertas untuk diambil oleh siswa, guru dan siswa membuat kesepakatan bahwa siapapun yang mendapatkan gulungan kertas yang bernomor sama itulah anggota kelompoknya dan tidak boleh dibuka sebelum ada perintah dari guru, siapa yang melanggar akan mendapatkan hukuman coretan. Setelah semua siswa sepakat guru

meminta setiap anak untuk mengambil satu gulungan kertas sambil bernyanyi lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Setelah setiap anak mendapatkan gulungan kertas, guru meminta anak untuk membuka gulungan kertas tersebut. Guru meminta siswa yang mendapatkan angka 1 untuk langsung berbaris di depan kelas, dan seterusnya hingga yang mendapatkan angka 5. Setelah semua siswa berbaris menurut angka yang mereka dapatkan kemudian guru meminta kelompok 1 menuju tempat duduk kelompok mereka, begitu juga dengan kelompok yang lainnya. Cara ini cukup efektif dalam menciptakan kondisi kelas yang tenang dan waktu yang digunakan tidak begitu lama.

#### **Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam kelompok (kerja tim)**

Setelah siswa duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing, tahapan selanjutnya yaitu guru memberikan lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus dilaksanakan bersama anggota kelompok yaitu setiap kelompok menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok mereka, ketua kelompok nantinya yang mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan karya, kemudian setelah menyiapkan alat dan bahan kalian berkerja sama menyelesaikan karya.

Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, ketua kelompok mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang telah disediakan oleh guru di depan kelas. Alat

dan bahan tersebut yaitu *stick ice cream*, lem kayu, mistar dan wadah lem. Pada pertemuan siklus pertama ini karter yang merupakan salah satu alat yang tertera dalam lembar panduan pembuatan benda konstruksi lupa disediakan oleh guru.

Kemudian guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya berdasarkan lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi. Guru meminta siswa saling bekerja bersama dalam membuat benda konstruksi. Setiap siswa antusias dalam membuat karya benda konstruksi tersebut walaupun ada beberapa orang siswa yang harus dibimbing agar bekerja sama dalam kelompoknya. Selama siswa bekerja dalam kelompoknya, guru melakukan pengamatan dan bimbingan, namun guru kurang memberi dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok. Guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan apakah mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan karya tersebut.

Setelah waktu yang diberikan oleh guru dalam membuat karya benda konstruksi selesai, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dan hasil karya yang berhasil mereka di depan kelas. Namun, setelah kelompok tersebut selesai mempresentasikan hasil kerjanya guru kurang meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar terhadap presentasi yang telah dilaksanakan, sehingga kegiatan presentasi kurang mengaktifkan siswa. Kelompok yang mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas adalah kelompok 5 (Raihan, Della, Marianta dan Vela).



### **Langkah 5 : Kuis (evaluasi)**

Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual seputar karya benda konstruksi, pemberian kuis ini memancing keributan siswa karena siswa menjawab secara serentak padahal guru telah meminta siswa untuk mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab. Selain itu, siswa yang tidak mengetahui jawaban kuis yang diberikan oleh guru meminta bantuan jawaban dengan teman satu kelompoknya, sehingga pemberian kuis pun menjadi tidak efektif.

### **Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

Dengan mengamati proses pembuatan karya benda konstruksi dan melihat kemampuan siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru, yang menjadi kelompok terbaik adalah kelompok 5. Guru meminta kelompok 5 untuk maju ke depan kelas dan memberikan penghargaan kepada kelompok mereka. Guru juga memberikan motivasi agar kelompok lain dapat menjadi kelompok yang terbaik di pertemuan berikutnya.

Setelah selesai memberikan penghargaan dan motivasi kepada seluruh siswa, guru mengkondisikan siswa untuk duduk keposisi semula (tidak dalam kelompok) karena kegiatan pembelajaran berikutnya dilaksanakan tidak bersama kelompok lagi.

### **➤ Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

Pada tahapan akhir pembelajaran ini ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana karena waktu yang telah dialokasikan tidak terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut adalah siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari. Guru hanya meminta anak untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Kegiatan menyimpulkan pembelajaran pun berlangsung tidak kondusif karena bel tanda berakhirnya pembelajaran telah berbunyi sehingga siswa pun ingin segera mengakhiri pembelajaran. Guru juga tidak melaksanakan tindak lanjut dan tidak melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

Guru pun langsung menutup pembelajaran dengan memberikan pesan kepada siswa bahwa benda-benda yang tadinya tidak bermanfaat jika kita kreatif dapat memanfaatkan benda tersebut menjadi suatu karya yang indah dan memiliki kegunaan, seperti *stick ice cream* yang selama ini kita anggap sebagai sampah namun bila dikumpulkan *stick ice cream* tersebut dapat dibuat karya benda konstruksi. Kemudian, guru meminta anak untuk berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam penutup serta meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

### **c. Observasi**

#### **1) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Pada lembar observasi guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu

pengamat 1 dengan perolehan rata-rata rata skor 42 dan pengamat 2 dengan perolehan rata-rata skor 43, yang mana jika dirata-ratakan skor dari kedua pengamat ini adalah 42,5 berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam membuat karya benda konstruksi di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori cukup. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1.	Pengamat 1	42
2.	Pengamat 2	43
Jumlah Skor		85
Rata-rata skor		42,5
Kategori		CUKUP

*Sumber data: Lampiran 9 halaman 168*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus I dari 20 aspek diperoleh 10 aspek kategori baik, 6 aspek kategori cukup, 2 aspek kategori kurang serta 2 aspek belum terlaksana dalam proses pembelajaran. Adapun 10 aspek yang termasuk dalam kategori baik, yaitu sebagai berikut:

a) Guru mengkondisikan kelas

Guru telah mengkondisikan kelas dengan tertib dan menyenangkan mulai dari berdoa, mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan

tempat duduk siswa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

b) Guru memberikan apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, yang mana pertanyaan tersebut merupakan hal yang sering dialami atau dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, mereka antusias untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang akan dicapai dengan menggunakan suara yang jelas serta guru memberikan memotivasi siswa agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

d) Guru menyampaikan materi pembelajaran

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran bukan hanya guru yang terlibat aktif namun juga siswa. Guru juga menggunakan media konkret dalam menyampaikan materi yang bertujuan agar siswa lebih tertarik dan lebih memahami materi yang disampaikan.

e) Guru mendemonstrasikan pembuatan benda konstruksi

Guru mendemonstrikan cara pembuatan benda konstruksi secara runtun, mulai dari menyusun satu per satu *stick ice cream* hingga

menyatukan bagian-bagian yang telah terbentuk untuk dijadikan kotak/wadah pena atau pensil dengan jelas.

f) Guru membentuk kelompok belajar siswa

Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan tertib. Guru menggunakan gulungan kertas dalam menentukan siapa yang menjadi kelompok 1-5 dan menjelaskan aturan pembentukan kelompok tersebut dengan jelas.

g) Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi

Guru membagikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta memberikan penjelasan kepada setiap kelompok bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang harus mereka laksanakan secara tertib dan jelas.

h) Guru menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi

Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilaksanakan oleh siswa berdasarkan petunjuk lembar panduan yang telah diberikan kepada masing-masing kelompok dengan jelas, sehingga semua kelompok mengerti akan apa yang harus mereka kerjakan.

i) Guru mengumumkan kelompok terbaik

Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik untuk memotivasi semua siswa sehingga semua siswa menjadi antusias dan riang gembira untuk mendapatkan penghargaan.

j) Guru menutup pembelajaran

Guru menutup pelajaran dengan baik. Terlihat guru telah menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada siswa untuk memanfaatkan benda yang selama ini hanya dianggap sebagai sampah untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin, serta guru meminta anak untuk berdoa sebelum mengakhiri jam pelajaran dan guru mengucapkan salam penutup serta meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

Adapun 6 aspek yang termasuk dalam kategori cukup antara lain sebagai berikut:

a) Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya

Guru cukup baik dalam meminta siswa bekerja sama dalam kelompok, walaupun masih adanya beberapa anggota kelompok yang tidak bekerja dan masih ada anggota kelompok yang kurang saling membantu dalam membuat karya benda konstruksi yang ditugaskan oleh guru.

b) Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok

Seharusnya guru tidak hanya mengamati dan membimbing siswa namun juga memberikan dorongan dan motivasi agar siswa dapat mengerjakan karya benda konstruksi dengan baik. Sehingga setiap kelompok memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan karya benda konstruksi sebaik mungkin dan dapat menjadi kelompok yang terbaik.

c) Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi

Guru cukup maksimal dalam meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi di depan kelas, meskipun belum maksimal dalam meminta anak untuk memberikan masukan/komentar kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja mereka.

d) Guru memberikan kuis

Kemampuan guru dalam memberikan dan melaksanakan kuis kepada siswa sudah cukup maksimal, walaupun dalam pelaksanaannya memancing keributan siswa karena siswa meminta kepada guru untuk memilihnya yang menjawab pertanyaan tersebut.

e) Guru meminta jawaban dan memastikan anggota kelompok tidak saling membantu

Kemampuan guru dalam meminta jawaban dan memastikan siswa tidak saling membantu cukup baik, meskipun masih ada beberapa kelompok yang saling membantu pada saat guru memberikan kuis kepada teman anggota kelompoknya.

f) Guru mengkondisikan siswa untuk duduk ke tempat semula

Kemampuan guru dalam mengkondisikan siswa untuk duduk keposisi semula sudah cukup baik, walaupun para siswa ketika kembali ke tempat duduk dan merapikan posisi tempat duduk seperti semula menjadikan kondisi kelas yang kurang kondusif

serta menghabiskan banyak waktu karena siswa sambil bermain /mengobrol dengan temannya

Adapun 2 aspek dalam kategori kurang antara lain sebagai berikut:

a) Guru menyediakan alat dan bahan untuk berkarya benda konstruksi

Guru masih kurang baik dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi, hal ini dapat dilihat dari adanya alat yang lupa disiapkan oleh guru yaitu karter.

b) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Kemampuan guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran tanpa meminta siswa lain untuk melengkapi serta guru tidak menarik kesimpulan dari pendapat siswa tersebut.

Ada 2 aspek yang belum terlaksana dalam siklus I ini, hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya pengolahan alokasi waktu yang telah direncanakan oleh guru. Aspek tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

seputar materi benda konstruksi yang telah dipelajari



b) Guru tidak memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi kepada siswa diakhir pembelajaran, guru langsung menutup pembelajaran setelah siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.

## 2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar obsevasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Pada lembar observasi siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu pengamat 1 dengan perolehan rata-rata rata skor 38 dan pengamat 2 dengan perolehan rata-rata skor 41, yang mana jika dirata-ratakan skor dari kedua pengamat ini adalah 39,5 berarti secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam membuat karya benda konstrukski di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori cukup. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1.	Pengamat 1	38
2.	Pengamat 2	41
Jumlah Skor		79
Rata-rata skor		39,5
Kategori		CUKUP

*Sumber Data: Lampiran12 halaman 177*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa siklus I dari 20 aspek diperoleh 6 aspek kategori baik, 10 aspek kategori cukup, 2 aspek kategori kurang serta 2 aspek belum terlaksana dalam proses pembelajaran. Adapun 6 aspek yang dinilai oleh observer dalam kategori baik adalah sebagai berikut:

- a) Siswa telah mengkondisikan diri dengan baik, siswa berdoa bersama dengan khusuk serta menanggapi guru ketika guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Siswa menyimak penyampaian materi dengan baik, mereka antusias untuk mengikuti pembelajaran meskipun ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru tidak terjawab oleh siswa.
- c) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib sesuai dengan arahan dan kesepakatan yang telah disepakati bersama.
- d) Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstruksi dan menyimak guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tertib.
- e) Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda konstruksi dengan baik sesuai dengan petunjuk yang ada.
- f) Siswa sudah baik dalam menyimak guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada siswa. Siswa terlihat antusias untuk mengetahui kelompok mana yang terbaik, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan dan siswa termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik.

Adapun 10 aspek yang dinilai oleh observer dalam kategori cukup antara lain sebagai berikut:

- a) Siswa cukup baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- b) Siswa cukup baik dalam menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru, meskipun siswa belum menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru.
- c) Siswa cukup aktif dan tertib ketika guru mendemonstrasikan cara membuat benda konstruksi. Mereka antusias dengan mengajukan pertanyaan kepada guru meskipun suasana kelas menjadi sedikit ribut karena siswa bertanya secara serentak.
- d) Siswa cukup tertib dan cukup memperhatikan penjelasan guru bagaimana cara kerja dalam membuat benda konstruksi.
- e) Siswa cukup antusias dan cukup terlibat aktif ketika bekerja dalam membuat karya benda konstruksi. Namun, masih ada beberapa anggota kelompok yang harus dibimbing dan diarahkan terlebih dahulu agar mereka juga terlibat dalam kerja kelompok tersebut.
- f) Siswa sudah cukup baik dalam meminta bimbingan dan bantuan kepada guru ketika mereka mengalami kesulitan.
- g) Siswa mengikuti kuis yang diberikan oleh guru dengan cukup baik, mereka aktif dalam kuis tersebut, namun mereka menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut secara serentak.

- h) Siswa cukup baik dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru, meskipun beberapa siswa masih terlihat meminta bantuan jawaban dari anggota kelompoknya.
- i) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran sudah cukup baik, tetapi kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa masih kurang lengkap.
- j) Siswa sudah cukup baik menyimak guru menutup pembelajaran, walaupun siswa terkesan ingin segera mengakhiri jam pelajaran dikarenakan bel tanda berakhirnya jam belajar telah berbunyi dan teman dari kelas lain telah menunggu di depan pintu kelas sehingga mereka kurang konsentrasi mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Adapun 2 aspek yang dinilai oleh observer dalam kategori kurang adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi belum maksimal karena tidak ada kelompok lain yang memberikan masukan/komentar terhadap penampilan kelompok yang tampil. Ketika guru meminta siswa untuk memberi komentar respon dari siswa tersebut hanya diam.
- b) Siswa kurang tertib ketika guru meminta siswa kembali ke tempat duduk semula yaitu ke tempat sebelum belajar dalam kelompok. Mereka kembali ke tempat duduk mereka sambil berbicara dengan teman-teman yang lain sehingga membuat suasana menjadi ribut dan pemanfaatan waktu menjadi kurang maksimal.

Ada 2 aspek yang tidak terlaksana dalam aktivitas siswa pada siklus I ini, yaitu:

- a) Siswa tidak mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, hal ini disebabkan karena guru tidak meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan serta siswa kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan tanpa harus diminta oleh guru.
- b) Guru tidak melaksanakan tindak lanjut dan refleksi kepada siswa, sehingga siswa tidak dapat menanggapi tindak lanjut tersebut dan tidak mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran.

#### **d. Deskripsi Proses Pembuatan Benda Konstruksi**

Pada siklus I guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, yang mana setiap kelompok beranggota 4 siswa. Setiap kelompok saling bekerja sama dalam membuat karya benda konstruksi yang diperintahkan oleh guru..

##### 1) Karya Kelompok 1

Kelompok ini beranggotakan Dea, Agung, Iwan dan Lutfi M. Sebelum memulai membuat karya benda konstruksi mereka menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan karya.



**Gambar 4.1 Karya Kelompok 1**

Langkah pertama yang dikerjakan oleh kelompok ini adalah menyusun satu persatu *stick ice cream* menjadi sebuah bidang sisi. Mereka menyatukan satu persatu *stick ice cream* dengan memberikan lem pada bagian yang ingin disatukan saja, sehingga kebersihan dari *stick ice cream* tersebut tetap terjaga, penyusunan *stick ice cream* masih kurang seimbang antara bagian kanan dan kiri atau bagian atas dan bawah sehingga bidang yang terbentuk sisi-sisinya tidak sejajar atau tidak membentuk garis lurus. Penyusunan *stick ice cream* menjadi bidang sisi yang ingin disatukan masih sama persis dengan contoh yang didemonstrasikan guru diawal pembelajaran, sehingga belum terlihat perbedaan dengan karya yang dicontohkan oleh guru.

Setelah selesai membuat setiap bagian sisi, proses selanjutnya adalah penggabungan (perakitan) bidang-bidang tersebut menjadi kotak/wadah pena atau pensil. Proses Penggabungan ini masih terdapat bagian yang yang tidak menyatu secara baik hal ini terlihat dari dua bageian sisi yang kerekatannya kurang kuat, selain itu juga

dalam proses penggabungan (perakitan) ini salah satu bagiannya tidak seimbang yang menjadikan karya tersebut menjadi sedikit miring.

## 2) Karya Kelompok 2

Kelompok 2 beranggotakan Amanda, Lutfi N, Fadil dan Wahyu. Mereka menyiapkan alat dan bahan yang akan mereka gunakan dalam membuat karya benda konstruksi. Mereka menyusun *stick ice cream* dengan memberikan lem pada semua bagian *stick ice cream* akibatnya *stick ice cream* itu pun ikut menempel pada meja sehingga kotoran pada meja menempel di *stick ice cream* tersebut.



**Gambar 4.2 Karya Kelompok 2**

Ketika proses penyusunan *stick ice cream* menjadi bidang sisi mereka mencoba mengkreasikan dalam penyusunannya sehingga sisi yang dihasilkan memiliki bentuk yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru. Proses penyusunan *stick ice cream* sudah cukup seimbang antara bagian kanan dan kiri atau bagian atas dan bawah sehingga bidang yang terbentuk sisi-sisinya sudah terlihat sejajar atau membentuk garis lurus. Begitu pula ketika proses penggabungan

(perakitan) bidang-bidang tersebut juga sudah cukup rapi, bidang-bidang saling menyatu membentuk kotak/wadah pena atau pensil dan pengeleman dalam penyatuan bidang-bidang sisi tersebut cukup kuat.

### 3) Karya Kelompok 3

Kelompok 3 ini beranggotakan Verin, Kevin, Mifta dan Robi. Masing-masing anggota kelompok mengerjakan satu bidang sisi, dalam membuat bidang sisi tersebut anggota kelompok memberikan lem pada seluruh bagian *stick ice cream* sehingga kotoran pun ikut menempel pada bagian *stick ice cream* yang diberi lem.



**Gambar 4.3 Karya Kelompok 3**

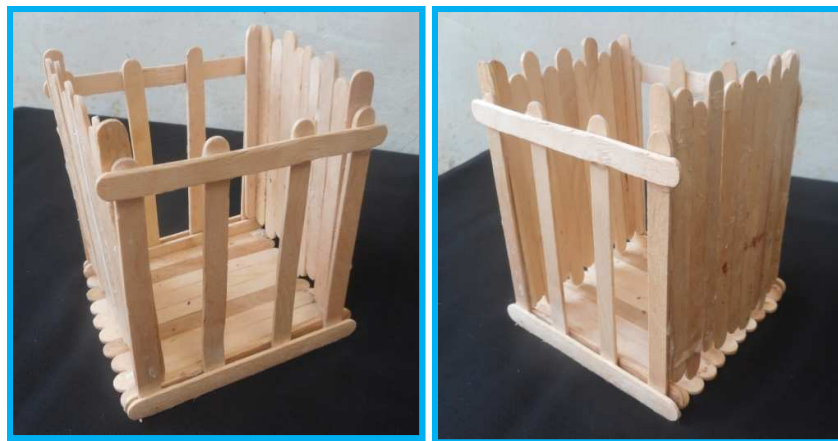
Proses penyusunan *stick ice cream* sudah cukup seimbang antara bagian kanan dan kiri atau bagian atas dan bawah sehingga bidang yang terbentuk sisi-sisinya sudah terlihat sejajar atau membentuk garis lurus serta mereka mencoba menyusun *stick ice cream* tersebut dengan bentuk yang berbeda dengan bentuk karya yang didemonstrasikan guru diawal pembelajaran.



Pada proses penggabungan (perakitan) bidang-bidang sisi tersebut telah menyatu dengan baik namun ada satu bidang yang dalam penyusunannya kurang tepat (miring) sehingga berpengaruh pada hasil karya yang terbentuk.

#### 4) Karya Kelompok 4

Kelompok ini beranggotakan Tika, Duta, Rendi dan Eni. Awal pembuata karya mereka menyiapkan seluruh perlengkapan yang diperlukan. Ketika proses pembuatan bidang sisi karya mereka memberikan lem pada semua bidang *stick*, sehingga menyebabkan kotoran mudah menempel pada *stick ice cream* yang terdapat lem tersebut. Mereka belum mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* sehingga penyusunan *stick ice cream* masih sama dengan contoh yang diberikan oleh guru.



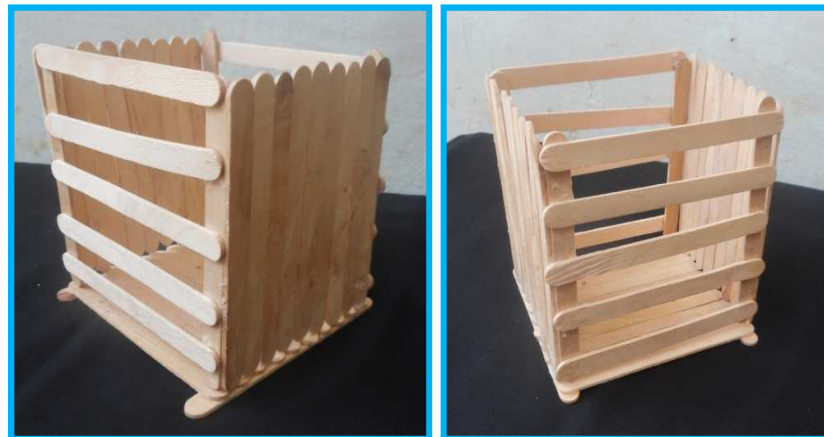
**Gambar 4.4 Karya Kelompok 4**

Pada proses penyusunan *stick ice cream* sudah seimbang antara bagian kanan dan kiri atau bagian atas dan bawah sehingga bidang yang terbentuk sisi-sisinya terlihat sejajar atau membentuk garis lurus.

Namun, ketika penggabungan (perakitan) antara bidang-bidang tersebut kurang rapi sehingga berpengaruh terhadap hasil akhir yang kurang semetris.

#### 5) Karya Kelompok 5

Kelompok ini berangotakan Marianta, Raihan, Vela, dan Della. Mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan karya yang diperintahkan oleh guru. Setiap anggota kelompok membuat bagian sisi yang akan digabungkan menjadi kotak/wadah pena atau pensil. Pada saat penggabungan ini salah satu anggota kelompok mengelem *stick ice cream* pada semua bagaian bukan pada bagian yang ingin disatukan saja sehingga satu sisi yang terbentuk kurang bersih.



**Gambar 4.5 Karya Kelompok 5**

Penyusunan *stick ice cream* yang pada setiap sisi tersusun secara teratur dan rapi, meskipun penyusunan stick ice cream menjadi bagian sisi terkesan masih meniru karya yang didemonstrasikan oleh guru diawal kegiatan.

Setelah semua bagian *stick ice cream* terbentuk, langkah selanjutnya yaitu penyatuan (perakitan) bagian-bagian bidang menjadi kotak/wadah pena atau pensil. Penyatuan (perakitan) bagian-bagian sisi masih terdapat kekurangan, hal ini dapat dilihat adanya bagian bidang-bidang tersebut tidak menyatu dengan baik.

#### **e. Refleksi**

##### **1) Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I dari 20 aspek diperoleh 10 aspek dalam kategori baik yang harus dipertahankan dan 10 aspek yang perlu diadakan perbaikan, 10 aspek tersebut terdiri dari 6 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, 2 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, serta masih ada 2 aspek yang belum terlaksana. Adapun 6 aspek dalam kategori cukup yang perlu diadakan perbaikan, yaitu sebagai berikut:

##### **a) Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya**

Guru hendaknya lebih memberikan penjelasan dalam meminta siswa bekerja bersama kelompoknya. Guru harus memberi penjelasan bahwa dalam kerja kelompok, kerja sama tim/kelompok merupakan hal yang sangat penting karena keberhasilan kelompok sangat bergantung dengan kekompakan tim. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan bahwa untuk menjadi kelompok terbaik, semua anggota kelompok harus terlibat aktif dalam membuat karya.

b) Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok

Guru hendaknya melakukan pengamatan, bimbingan, serta memberikan dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok dengan menghampiri setiap kelompok secara langsung dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi dalam membuat karya tersebut. Pemberian dorongan dan motivasi sangat penting bagi setiap kelompok agar bersemangat dalam menyelesaikan karya yang sedang mereka kerjakan.

c) Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi

Hendaknya guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan dan mendengarkan secara kritis apa yang dipresentasikan perwakilan kelompok di depan kelas, sehingga mereka dapat memberikan masukan/komentar kepada kelompok yang telah mempresentasikan di depan kelas tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan lebih aktif.

d) Guru memberikan kuis

Guru hendaknya membuat kesepakatan kepada siswa, bagi siswa yang tidak tertib maka guru tidak akan menunjuknya untuk menjawab kuis yang diberikan.

e) Guru meminta jawaban dan memastikan anggota kelompok tidak saling membantu dalam menjawab kuis

Guru hendaknya meminta siswa dan memastikan siswa tidak saling membantu dalam menjawab kuis yang diberikan. Siswa diberikan penjelasan rinci, bahwa dalam pelaksanaan kuis siswa tidak diperkenankan meminta bantuan dan memberi bantuan kepada anggota kelompok yang memperoleh pertanyaan, jika dilanggar maka kelompok tersebut tidak mendapatkan tambahan skor.

f) Guru mengkondisikan kelas untuk duduk keposisi semula

Guru hendaknya memberikan pengarahan kepada siswa untuk tertib ketika kembali keposisi tempat duduk semula, serta guru hendaknya ikut mengatur meja dan kursi siswa agar waktu yang digunakan dalam kegiatan ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Adapun 2 aspek dalam kategori kurang yang harus diadakan perbaikan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

a) Guru menyediakan alat dan bahan berkarya benda konstruksi

Guru hendaknya mempersiapkan sebaik mungkin alat dan bahan yang akan digunakan siswa dalam membuat karya benda konstruksi, sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada lagi alat dan bahan yang lupa disiapkan oleh guru yang akan dipergunakan oleh siswa dalam pembuatan karya.

b) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Guru hendaknya memberikan penguatan terhadap siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan materi

pembelajaran serta guru hendanya juga meminta siswa lain untuk melengkapi pendapat yang telah dikemukakan oleh temannya serta menarik kesimpulan yang telah dikemukakan oleh siswa sehingga siswa lebih mengerti kesimpulan pembelajaran yang sebenarnya.

Serta ada 2 aspek yang belum terlaksana dalam siklus ini dan sangat diharapkan dapat terlaksana pada pembelajaran siklus II, 2 aspek tersebut yaitu:

a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Guru hendaknya memanfaatkan waktu seoptimal mungkin sehingga setiap langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga guru mengetahui apa yang saja yang belum dimengerti oleh siswa.

b) Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi

Guru hendaknya melaksanakan kegiatan tindak lanjut dan refleksi kepada siswa. Dengan pemberian tindak lanjut, maka siswa akan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan atau dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Serta pemberian refleksi akan bermanfaat bagi guru untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa belajar hari ini, jika tidak sesuai dengan harapan maka guru dapat mencari alternatif penyelesaiannya.

## **2) Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I dari 20 aspek, terdapat 6 aspek dalam kategori baik serta masih terdapat 10 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, 2 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, serta masih ada 2 aspek yang belum terlaksana. Adapun 10 aspek dalam kategori cukup yang perlu diadakan perbaikan, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa menanggapi apersepsi

Hendaknya siswa serius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena kegiatan apersepsi ini merupakan langkah awal guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa.

b) Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi

Ketika guru menyampaikan motivasi belajar kepada siswa, hendaknya siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru, sehingga motivasi benar-benar akan menjadi dorongan ketika pembelajaran.

c) Siswa menyimak guru mendemonstrasikan pembuatan karya

Ketika guru mendemonstarikan pembuatan karya hendaknya siswa memperhatikan terlebih dahulu bagaimana langkah-langkah pembuatannya, setelah guru selesai mendemonstrasikan barulah jika siswa hendak bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dulu.

- d) Siswa menyimak guru menjelaskan cara kerja pembuatan karya  
Siswa hendaknya benar-benar tertib dan memperhatikan penjelasan guru agar dalam mengerjakan karya sesuai dengan langkah-langkah yang ada.
- e) Siswa bekerja dalam kelompok  
Hendaknya siswa saling membantu dan selalu kompak dalam mengerjakan karya benda konstruksi yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa hendaknya juga mengarahkan teman kelompoknya yang kurang berperan aktif dalam kerja kelompok tersebut.
- f) Siswa meminta bimbingan kepada guru  
Siswa hendaknya ketika meminta bimbingan kepada guru menggunakan bahasa yang sopan yang kesannya tidak mengeluh.
- g) Siswa mengikuti kuis  
Dalam mengikuti kuis yang diberikan oleh guru, siswa hendaknya tenang dan mendengarkan siapa yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab kuis tersebut.
- h) Siswa menjawab pertanyaan kuis  
Hendaknya dalam menjawab kuis siswa tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya, begitu juga dengan anggota kelompok yang lain tidak boleh memberikan bantuan kepada teman yang mendapatkan pertanyaan kuis tersebut.
- i) Siswa menyimpulkan materi



Hendaknya siswa berani mengemukakan pendapatnya dalam menyimpulkan apa yang telah dipelajari, sehingga siswa saling melengkapi pendapat yang telah dikemukakan oleh temannya.

j) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran

Siswa hendaknya menyimak dengan tertib ketika guru memberikan pesa-pesan diakhir pembelajaran tanpa harus terburu-buru untuk keluar kelas sehingga menjadikan suasana yang tidak kondusif

Adapun 2 aspek dalam kategori kurang yang perlu diadakan perbaikan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa mempresentasikan langkah kerja di depan kelas

Siswa hendaknya memperhatikan kelompok yang mempresentasikan di depan kelas, kemudian memberikan masukan/komentar yang membangun sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.

b) Siswa kembali ke tempat semula (tidak dalam kelompok)

Hendaknya siswa kembali ketempat duduk masing-masing tanpa ribut dan menghabiskan banyak waktu ketika mengatur kembali kursi dan meja mereka.

Serta ada 2 aspek yang belum terlaksana dan diharapkan dapat terlaksana pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa bertanya seputar materi pembelajaran

Hendaknya siswa bertanya seputar materi yang belum mereka mengerti tanpa dipinta oleh guru.

- b) Siswa menyimak tindak lanjut dan refleksi yang diberikan guru  
Guru hendaknya memberikan tindak lanjut dan refleksi sehingga siswa bisa menanggapi tindak lanjut dan refleksi yang diberikan.

## **SIKLUS II**

### **a. Perencanaan**

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari pembelajaran siklus I. Pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan (2x 35 menit) yang dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Mei 2014 pada pukul 13.00-14.10 WIB. Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada tahap ini sama dengan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I.

### **b. Pelaksanaan**

#### **➤ Kegiatan awal (± 10 menit)**

#### **Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi**

Sama seperti pertemuan pada siklus I, sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan siklus II ini, jumlah siswa mengikuti pembelajaran berjumlah 21 orang dengan 1 siswa yaitu Della Nur Anisa tidak dapat mengikuti pembelajaran karena sakit.

Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Guru : Anak-anak pada hari Sabtu kemarin kita sudah membuat karya, karya apa yang kita buat anak-anak?
- Siswa : Benda konstruksi bu.

- Guru : Benda konstruksi yang kita buat berbentuk apa anak-anak serta apakah bahan utama yang kita gunakan?
- Siswa : Kotak tempat meletakkan pena atau alat tulis buk. *Stick ice cream*.
- Guru : Apakah dalam membuat karya tersebut bentuk susunan *stick ice cream* dapat kita kreasikan anak-anak dan seterusnya...

dari kegiatan apersepsi yang dilakukan, guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu membuat benda kotak/wadah pena atau pensil dengan mengkreasikan penyusunan *stick ice cream*.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, anak-anak dapat mengetahui bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi, dan dapat membuat kotak/wadah pena atau pensil dengan berbagai kreasi dalam penyusunan *stick ice creamnya*. Kemudian, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. Guru meyakinkan siswa bahwa anak-anak pasti bisa membuat karya benda konstruksi dengan berbagai kreasi susunan *stick ice cream*, serta anak-anak bisa membuat kotak/wadah pena atau pensil yang jauh lebih indah dari karya sebelumnya.

➤ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

**Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

Pada awal penyampaian materi, guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (Sabtu, 10 Mei 2014) dengan tujuan untuk mengingatkan kembali materi yang sudah mereka dapatkan. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa melalui kegiatan diskusi secara klasikal. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa, siswa pun terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan media konkret yang berupa berbagai bentuk kreasi dalam menyusun *stick ice cream* yang akan digunakan dalam membuat wadah/ kotak pena atau pensil. Setelah penyampaian materi pembelajaran, guru mendemonstrasikan cara-cara dalam menyusun *stick ice cream* hingga menghasilkan berbagai kreasi sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Siswa antusias dan menyimak penjelasan guru tersebut dengan tenang serta siswa mengungkapkan keingintahuannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru.

### **Langkah 3 : Membentuk Kelompok**

Setelah guru selesai memberikan penjelasan materi dan cara mengkreasikan *stick ice cream*, guru membentuk siswa ke dalam kelompok belajar. Sama seperti siklus pertama, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang dan ada satu kelompok yang beranggotakan 5 orang. Cara membentuk kelompok siswa sama seperti pertemuan sebelumnya.

#### **Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam kelompok (kerja tim)**

Setelah guru membentuk siswa ke dalam kelompok belajar, guru memberikan lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi kepada setiap kelompok dan menjelaskan kepada seluruh kelompok untuk memilih salah satu anggota kelompoknya untuk menjadi ketua, ketua kelompok nantinya yang mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan karya, kemudian setelah menyiapkan alat dan bahan kalian berkerja sama menyelesaikan karya. Ketika guru memberikan penjelasan, ada beberapa orang siswa yang asik berbicara kepada temannya sehingga gurupun akhirnya menegur dan menasihatinya.

Sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh guru, yang bertugas mengambil alat dan bahan yang telah disiapkan oleh guru adalah ketua kelompok. Setiap ketua kelompok mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dengan tertib dan tidak berebutan satu sama lainnya.

Masing-masing kelompok telah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat karya bersama kelompok mereka. Sebelum memulai membuat karya siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi. Guru meminta siswa bekerja bersama dan saling membantu satu sama lain agar menciptakan karya yang terbaik.

Guru memberi bimbingan dengan menghampiri setiap kelompok untuk mengetahui kendala serta kesulitan yang dialami oleh siswa dalam

membuat karya benda konstruksi tersebut. Siswa pun meminta bantuan kepada guru ketika mereka mengalami kendala dalam mengerjakan karya tersebut. Ketika kegiatan pembuatan karya, suasana kelas cukup kondusif walaupun ada beberapa siswa yang sering mendatangi kelompok lain untuk melihat hasil kerja kelompok tersebut. Siswa saling berdiskusi menuntukan bagaimana bentuk penyusunan *stick ice cream* untuk membuat kotak/wadah pena atau pensil. Guru memberi motivasi siswa agar mereka menyelesaikan karya dengan baik, serta guru menyampaikan bahwa siapa yang menjadi kelompok terbaik akan mendapatkan *reward*, siswa pun menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan karya benda konstruksi tersebut.

Pembuatan karya kotak/wadah pena atau pensil ini kendala atau kesulitan yang dialami oleh setiap kelompok adalah ketika menyatukan (merakit) bagian-bagian sisi yang akan dibentuk menjadi kotak. Penyatuan bagian ini memerlukan kesabaran dan ketelitian agar bagian sisi-sisi yang telah disatukan dapat merekat dengan baik dan membentuk kotak/wadah pena atau pensil sesuai dengan yang diinginkan.

Setelah seluruh kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut di depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan penyajian yang disampaikan agar kelompok lain dapat memberikan masukan/komentar. Setiap kelompok memperhatikan perintah guru tersebut dan memperhatikan kelompok

yang ada di depan kelas untuk mendengar penyajian kelompoknya, namun siswa masih pasif ketika guru meminta siswa memberi masukan/komentarnya terhadap penyajian yang telah disampaikan. Para siswa saling tunjuk-menunjuk kelompok siapa yang ingin memberi masukan/komentar sehingga suasana kelas menjadi ribut.

#### **Langkah 5 : Kuis (evaluasi)**

Guru memberikan kuis kepada siswa dengan aturan bagi siswa yang nomor absennya sesuai dengan nomor yang disebutkan guru, siswa tersebut harus menjawab kuis yang diberikan kepadanya. Guru juga meminta siswa dalam menjawab kuis yang diberikan tidak boleh meminta bantuan kepada teman kelompok yang lain. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang meminta bantuan kepada anggota kelompoknya dalam menjawab kuis yang diberikan oleh guru. Selain itu juga, jika siswa yang diberikan kuis tidak dapat memberikan jawaban, siswa lain menjawab pertanyaan tersebut secara serentak sehingga suasana kelas menjadi ribut.

#### **Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

Guru mengumumkan yang menjadi kelompok terbaik adalah kelompok1 (Amanda, Mariarta, Kevin dan Wahyu) dan meminta kelompok 1 untuk maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan yang telah disediakan oleh guru. Guru juga memberikan motivasi agar kelompok lain dapat menjadi kelompok yang terbaik di pertemuan berikutnya.

Setelah selesai memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, guru mengkondisikan siswa untuk duduk keposisi semula karena kegiatan belajar secara kelompok telah selsesai.

➤ **Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang telah dipelajari, tetapi siswa tidak ada yang memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru tersebut. Ketika siswa diminta oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran, siswa masih saja memberikan kesimpulan dengan memberikan jawaban serentak.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk membawa daun-daunan kering pada pembelajaran selanjutnya serta guru menanyakan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. Siswa mengungkapkan perasaan mereka belajar hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

**c. Observasi**

**1) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 49,5. Artinya secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam membuat karya benda konstrusksi di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu termasuk ke



dalam kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1	Pengamat 1	49
2	Pengamat 2	50
Jumlah Skor		99
Rata-rata skor		49,5
Kategori		BAIK

*Sumber data: Lampiran 18 halaman 200*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus II dari 20 aspek diperoleh 13 aspek kategori baik, 5 aspek kategori cukup, 2 aspek kategori kurang. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kategori baik adalah sebagai berikut ini.

a) Guru mengkondisikan kelas

Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, serta melakukan pengkondisian kelas lainnya agar siswa benar-benar siap untuk belajar seperti merapikan tempat duduk siswa dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung.

b) Guru memberikan apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta guru menggunakan media konkret agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

c) Guru menyampaikan tujuan dan motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara lantang dan jelas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Guru juga memberikan motivasi belajar kepada siswa agar dapat menghasilkan karya lebih baik dari karya pada pembelajaran sebelumnya.

d) Guru menyampaikan materi pembelajaran

Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan tanya jawab serta guru menjelaskan materi dengan disertai dengan penggunaan media konkret.

e) Guru mendemonstrasikan pembuatan benda konstruksi

Guru mendemonstrasikan bagaimana cara menyusun *stick ice cream* sehingga menghasilkan bentuk bidang sisi yang beragam dengan suara yang jelas.

f) Guru membentuk kelompok belajar siswa

Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan baik, hal ini terlihat dari siswa yang tertib dan bertanggung jawab ketika guru meminta mereka berkumpul bersama anggota kelompoknya.

g) Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi

Guru membagikan lembar panduan pembuatan hasil karya kepada setiap kelompok, setelah itu menjelaskan langkah-langkah yang

harus dilaksanakan setiap kelompok dalam membuat karya benda konstruksi (kotak/wadah pena atau pensil) dengan suara yang jelas.

h) Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat karya benda konstruksi

Guru telah menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang ditata secara rapi di atas meja guru sesuai dengan alat dan bahan yang terdapat pada lembar panduan pembuatan benda konstruksi.

i) Guru menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi

Guru meminta siswa untuk tenang dan menyimak penjelasan bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan karya benda konstruksi, guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan karya benda konstruksi secara runtun.

j) Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi

Guru mengamati seluruh kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, kemudian guru menghampiri setiap kelompok untuk membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru memberi motivasi kepada setiap kelompok untuk saling membantu dan tetap kompak agar dapat menghasilkan karya terbaik.

k) Guru memberikan kuis

Guru memberikan kuis secara tertib dengan cara yang menyenangkan dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang dipelajari.

- l) Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberi penghargaan  
Guru mengumumkan kelompok terbaik dengan juara yang jelas dan meminta kelompok tersebut maju ke depan kelas serta guru memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik sehingga kelompok lain termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik pada pembelajaran berikutnya.

- m) Guru memberikan tindak lanjut dan refleksi

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa daun-daunan kering yang akan digunakan dalam pembelajaran berikutnya. Setelah itu, guru melakukan refleksi dengan meminta anak mengemukakan pendapatnya bagaimana perasaan mereka belajar hari ini, sehingga melatih siswa belajar mengemukakan pendapat.

Analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II terdapat 5 aspek dalam kategori cukup, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya

Guru telah membimbing siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya, namun guru masih kurang memberikan penjelasan kepada siswa akan pentingnya kerja sama tersebut.

b) Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi

Guru telah meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi di depan kelas, namun guru belum optimal untuk meminta kelompok lain memberikan masukan/komentar sehingga tidak ada kelompok yang berani mengemukakan pendapat untuk memberi masukan/komentar.

c) Guru meminta jawaban dan memastikan anggota kelompok tidak saling membantu

Guru masih kurang optimal dalam memastikan siswa untuk tidak saling membantu dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan, sehingga ada beberapa kelompok yang masih saling membantu pada saat guru meminta jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada teman kelompoknya.

d) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa terlihat kurang maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.

e) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Kemampuan guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta meminta siswa lain untuk melengkapi atau mengemukakan pendapat lainnya, namun guru belum menarik kesimpulan secara menyeluruh terhadap pendapat yang telah dikemukakan oleh siswa.

Analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II terdapat 2 aspek dalam kategori kurang, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

a) Guru mengkondisikan siswa ke tempat duduk semula

Guru kurang mengkondisikan siswa agar kembali ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi sehingga suasana menjadi ribut.

b) Guru menutup pembelajaran

Ketika guru menutup pembelajaran, guru hanya mengucapkan salam penutup tanpa menyampaikan atau memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa serta guru tidak meminta siswa keluar dengan tertib.

### **3) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 47,5, skor ini berada pada

kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1	Pengamat 1	47
2	Pengamat 2	48
Jumlah Skor		95
Rata-rata skor		47,5
Kategori		BAIK

*Sumber data: Lampiran 221 halaman 209*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa siklus II dari 20 aspek diperoleh 11 aspek kategori baik, 8 aspek kategori cukup, 1 aspek kategori kurang. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kriteria baik adalah sebagai berikut ini.

- a) Siswa telah mengkondisikan diri dengan berdoa bersama dengan khusuk serta menanggapi guru mengecek kehadiran.
- b) Kemampuan siswa dalam menyimak penyampaian tujuan pembelajaran sudah baik. Siswa memperhatikan serta menanggapi saat guru memberikan motivasi kepada mereka untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c) Siswa menyimak dengan tertib dan antusias ketika guru mendemonstrasikan berbagai bentuk kreasi dalam menyusun *stick ice cream* serta siswa juga mengajukan beberapa pertanyaan ketika

guru selesai mendemonstrasikan bentuk kreasi dalam menyusun *stick ice cream*.

- d) Siswa tertib dan mematuhi aturan guru dalam membentuk kelompok sehingga pembentukan kelompok pun berjalan secara efektif.
- e) Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi dengan baik, sehingga ketika mengerjakan karya tersebut semua bahan telah tersedia di atas meja kelompok masing-masing.
- f) Siswa dengan tertib dan cermat menyimak guru menjelaskan cara kerja dalam membuat karya benda konstruksi yang ada pada lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
- g) Kemampuan siswa dalam bekerja sudah berjalan dengan baik. Mereka saling bekerja sama dan membantu satu sama lain ketika menyelesaikan tugas membuat karya benda konstruksi.
- h) Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru ketika mereka mengalami kesulitan dalam membuat karya serta memperhatikan guru dengan baik ketika guru memberikan bimbingan tersebut.
- i) Siswa menyimak guru ketika guru mengumumkan kelompok terbaik dengan tertib, serta siswa memberikan tepuk tangan ketika kelompok terbaik tersebut diberikan penghargaan oleh guru.



j) Siswa telah tertib kembali ke tempat duduk semula, mereka penuh kesadaran untuk segera menuju tempat duduk dan merapikan kembali meja dan kursi

k) yang sebelumnya digunakan dalam kegiatan belajar kelompok.

l) Siswa telah baik dalam menyimak guru menyampaikan tindak lanjut dan refleksi diri. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perasaannya mengikuti pembelajaran hari ini dengan tertib.

Adapun 8 aspek yang dinilai oleh observer dalam kategori cukup adalah sebagai berikut ini:

a) Siswa cukup baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, meskipun pertanyaan yang diajukan oleh guru masih dijawab secara serentak oleh siswa.

b) Siswa belum maksimal dalam menyimak guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga ketika guru mengajukan pertanyaan ada beberapa siswa yang tidak tahu apa pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut.

c) Siswa kurang menyimak ketika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dikerjakan bersama kelompoknya, sehingga guru memberikan teguran atau nasihat kepada siswa untuk memperhatikan terlebih dahulu penjelasan yang sedang disampaikan.

d) Siswa/perwakilan kelompok telah mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda benda konstruksi, namun setelah

kelompok tersebut selesai mempresentasikan kelompok lain tidak ada yang memberikan masukan/komentar sehingga kegiatan presentasi kurang mengaktifkan siswa.

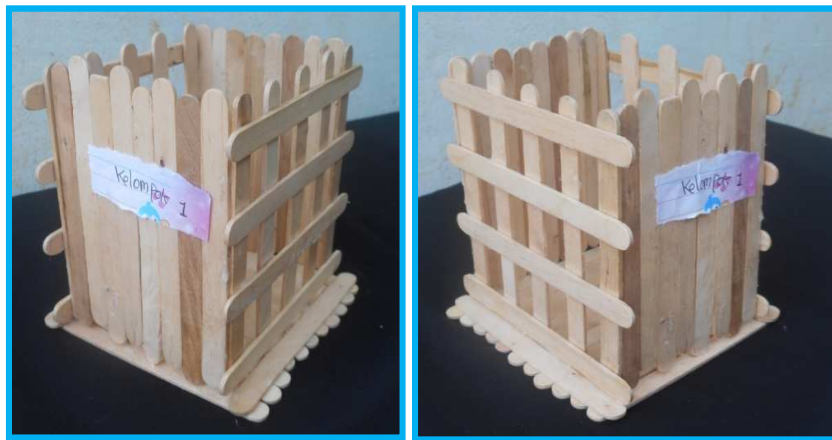
- e) Siswa mengikuti kuis dengan cukup baik, walaupun sebagian siswa kurang mematuhi aturan kuis yang telah disepakati sebelumnya, sehingga memancing suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- f) Siswa masih ada yang meminta bantuan kepada teman kelompoknya ketika menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan mereka kurang percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan .
- g) Siswa kurang maksimal ketika menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tepat namun ketika menyimpulkan materi tersebut masih dilakukan secara klasikal
- h) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran, tetapi siswa kurang fokus menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena jam pelajaran telah berganti sehingga mereka ingin segera mengakhiri pembelajaran pertama ini.

Pada siklus II ini masih terdapat satu aspek dalam kategori kurang, yaitu siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi yang telah dipelajari. Mereka hanya diam ketika guru memintanya untuk bertanya padahal guru telah memotivasi siswa agar mengajukan pertanyaan.

#### d. Deskripsi Benda Konstruksi yang dihasilkan

Pada siklus II ini, siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4 siswa kecuali kelompok 4 yang beranggotakan 5 siswa, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang hadir pada pembelajaran ini berjumlah 21 orang. Setiap kelompok telah mengerjakan karya yang diberikan dengan baik.

##### 1) Karya Kelompok 1



**Gambar 4.6 Karya Kelompok 1**

Kelompok ini beranggotakan Amanda, Mariana, Kevin, dan Wahyu. Sebelum mengerjakan karya benda konstruksi mereka menyiapkan seluruh bahan dan alat yang akan digunakan, selanjutnya mereka mendiskusikan bentuk penyusunan *stick ice cream* yang akan dijadikan bagian sisi. Setiap anggota kelompok membuat satu bagian sisi, sehingga semua anggota kelompok terlibat aktif dalam proses pembuatan karya.

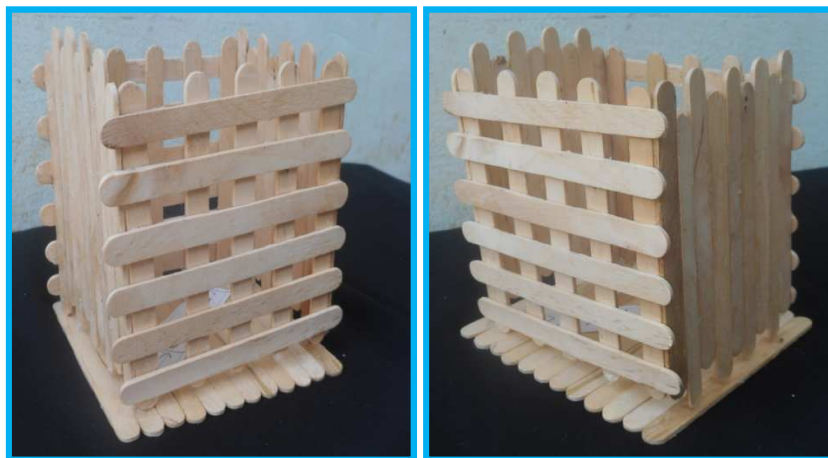
Mereka menyatukan satu persatu *stick* dengan memberikan lem pada bagian yang ingin disatukan saja, proses penyatuan cukup rapi sehingga membentuk sisi-sisi yang sejajar atau membentuk garis

lurus. Setelah semua bagian sisi terbentuk, langkah selanjutnya adalah penyusunan (perakitan) bidang-bidang sisi tersebut menjadi kotak/wadah pena atau pensil.

Proses penyusunan (perakitan) bagian-bagian sisi masih kurang rapi, bagian-bagian bidang yang akan disatukan masih belum menyatu secara sempurna, namun untuk kekuatan dalam pengalaman ketika menyatukan bagian sisi-sisi tersebut kuat sehingga tidak ada bagian yang goyang atau longgar.

## 2) Karya Kelompok 2

Kelompok ini beranggotakan Eni Lutfi M, Lutfi N dan Randi. Setelah menyiapkan semua perlengkapan untuk membuat karya benda konstruksi, mereka mendiskusikan bentuk penyusunan *stick ice cream* yang akan mereka susun menjadi bagian sisi untuk dijadikan kotak/wadah pena atau pensil. Mereka menyusun satu per satu *stick* dengan memberikan lem pada bagian yang ingin disatukan saja sehingga kebersihannya tetap terjaga.



**Gambar 4.7 Karya Kelompok 2**

Kelompok ini mencoba mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* sehingga bentuk bagian sisi alas, sisi depan/belakang, dan sisi samping saling berbeda bentuk. Penyusunan *stick ice cream* membentuk bidang sisi yang akan disatukan sudah rapi, namun ketika proses menggabungkan (merakit) bagian-bagian tersebut terdapat kesalahan posisi pengeleman sehingga menjadikan karya tersebut tidak simetris dan kurang seimbang. Selain itu, ketika proses pengeleman pada saat perakitan masih ada bagian yang tidak merekat secara kuat yang mengakibatkan karya tersebut tidak menyatu secara sempurna.

### 3) Karya Kelompok 3

Kelompok ini beranggotakan Santika, Fadil, Agung dan Raihan. Langkah pertama yang dikerjakan adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, setelah itu mereka mendiskusikan bentuk penyusunan *stick* menjadi bagian-bagian sisi. Mereka mengkreasikan penyusunan *stick* sehingga sisi yang terbentuk memiliki bentuk yang berbeda dengan kelompok lainnya.

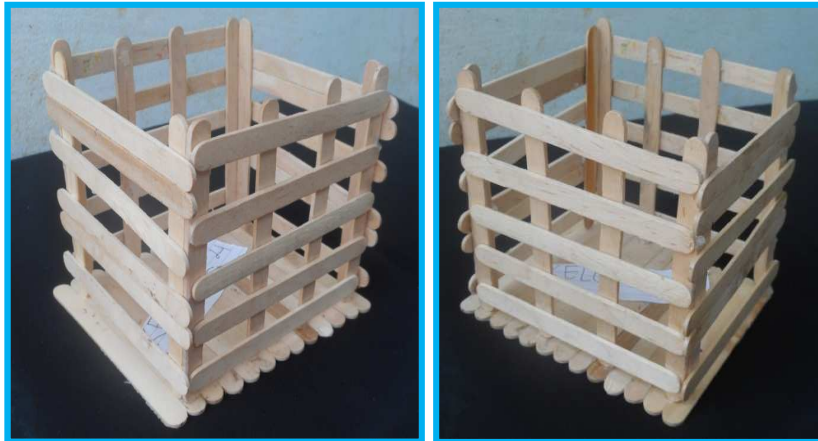


**Gambar 4.8 Karya Kelompok 3**

Ketika proses penyatuan *stick* menjadi bagian sisi mereka memberi lem pada bagian yang ingin disatukan saja sehingga kebersihannya tetap terjaga. Mereka saling membantu dalam penyusunan *stick ice cream* tersebut. Penyusunan *stick ice cream* yang mereka kerjakan masih ada yang tidak seimbang atau tidak simetris, begitu juga ketika proses penyatuan bidang sisi yang telah terbentuk. Penyatuan bagian-bagian sisi yang telah terbentuk menjadi kotak/wadah pena atau pensil kurang rapi sehingga bagian-bagian sisi tersebut tidak menyatu secara sempurna, untuk kekuatan pengalaman dalam menyatukan bagian sisi tersebut sudah cukup kuat walaupun masih terdapat bagian yang tidak melekat dengan baik.

#### 4) Karya Kelompok 4

Kelompok ini beranggotakan Eni Lutfi M, Lutfi N dan Randi. Setelah menyiapkan semua perlengkapan untuk membuat karya benda konstruksi, mereka mendiskusikan bentuk penyusunan *stick ice cream* tersebut.



**Gambar 4.9 Karya Kelompok 4**

Setelah mendiskusikan bentuk penyusunan *stick* tersebut mereka langsung mengerjakannya, setiap anggota kelompok mengerjakan bagian yang telah ditugaskan. Mereka mengkreasi penyusunan *stick ice cream* hingga membentuk bagian sisi yang berbeda tiap bagiannya (bagian alas, samping, dapan/belakang).

Penyusunan *stick ice cream* masih terdapat bagian-bagian yang dalam pengelemannya kurang lurus sehingga hasil yang diperoleh pun menjadi kurang rapi. Setelah semua bagian sisi terbentuk langkah terakhir yang dikerjakan yaitu menggabungkan (merakit) bagian demi bagian sisi. Penggabungan (perakitan) bagian-bagian sisi ini sudah kuat, semua bagian menyatu dengan baik

5) Karya Kelompok 5



**Gambar 4.10 Karya Kelompok 5**

Kelompok ini beranggotakan Tika,, Fadil, Iwan, dan Duta. Setiap anggota kelompok saling bekerja sama dalam menyusun *stick ice cream* menjadi bagian-bagian sisi. Mereka menyatukan satu per satu *stick* menjadi bidang sisi dengan memberi lem pada bagian *stick* yang ingin disatukan saja.

Penyusunan *stick ice cream* pada setiap sisi tersusun secara teratur, mereka dengan teliti menyusun satu per satu *stick ice cream* agar hasil yang terbentuk rapi dan simetris antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Kelompok ini juga mengkreasikan setiap bagian sisi sehingga menghasilkan bentuk bagian yang berbeda. Pengkreasian ini menghasilkan bentuk sisi yang menarik/indah.

Proses terakhir dari kegiatan ini adalah penyatuan (perakitan) bagian-bagian sisi yang telah terbentuk menjadi kotak/wadah pena atau pensil, penyatuan bagian-bagian sisi tersebut tersusun rapi yang mana setiap bagian menyatu secara tepat dengan bagian yang lainnya.

**e. Refleksi**



## 1) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II dari 20 aspek, 13 aspek sudah termasuk ke dalam kategori baik dan masih terdapat 5 aspek yang termasuk dalam kategori cukup dan 2 aspek yang termasuk dalam kategori kurang, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus III.

Adapun 5 aspek dalam katagori cukup yang perlu diadakan perbaikan yaitu sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya

Guru hendaknya lebih memberikan arahan ketika meminta siswa bekerja dalam kelompoknya serta memberikan penguatan ketika meminta anak bekerja sama agar mereka saling membantu dalam bekerja dengan tertib.

- b) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan

Hendaknya guru lebih memberikan penguatan agar siswa berani mengemukakan pendapat untuk memberikan masukan/komentar kepada kelompok yang telah mempresentasikan langkah-langkah pembuatan karya benda konstruksi, serta guru memberikan nasihat untuk tidak saling tunjuk menunjuk kelompok mana yang harus memberikan masukan/komentar.

- c) Guru meminta jawaban dan memastikan anggota kelompok tidak saling membantu

Guru hendaknya memberikan penjelasan secara tegas kepada siswa agar dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru tidak diperbolehkan meminta bantuan kepada anggota kelompok yang lain, serta tidak juga diperbolehkan menjawab pertanyaan dengan menjawab secara klasikal (serentak).

d) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Guru hendaknya lebih memotivasi dan mengarahkan siswa agar mereka dapat menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan sehingga ketika guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan siswa menanggapi secara aktif dengan menanyakan apa yang belum mereka pahami selama proses pembelajaran.

e) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran

Ketika meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran guru hendaknya lebih memberikan penguatan kepada siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dengan tertib, sehingga siswa tidak memberikan kesimpulan pembelajaran secara serentak/klasikal.

Adapun 2 aspek dalam kategori kurang yang harus diperbaiki pada siklus III, yaitu sebagai berikut:

a) Guru mengkondisikan siswa ke tempat duduk semula

Guru hendaknya lebih membimbing dan membantu siswa ketika kembali ke tempat duduk semula, sehingga suasana kelas tetap kondusif sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

b) Guru menutup pembelajaran

Guru dalam menutup pembelajaran hendaknya bukan hanya mengucapkan salam penutup namun juga memberikan pesan-pesan kepada siswa serta meminta siswa untuk keluar kelas secara tertib.

**2) Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II dari 20 aspek, 11 aspek dalam kategori baik, namun masih terdapat 8 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, dan 1 aspek yang termasuk dalam kategori kurang. Adapun 8 aspek dalam kategori cukup yang perlu diadakan perbaikan, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa menanggapi apersepsi

Siswa hendaknya menanggapi pertanyaan-pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru dengan tertib dan aktif. Siswa hendaknya serius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan agar terciptanya kondisi kelas yang kondusif untuk melanjutkan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

b) Siswa menyimak guru menyampaikan materi pembelajaran

Siswa sudah terlibat aktif ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, namun hendaknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru serta mengungkapkan pendapat dengan mengangkat tangan terlebih dahulu agar tidak menimbulkan jawaban serentak.

c) Siswa menerima lembar panduan pembuatan karya dan menyimak guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

Siswa hendaknya menerima lembar panduan pembuatan hasil karya dengan tertib tanpa harus maju ke depan kelas karena setiap kelompok pasti akan menerima lembar panduan tersebut. Selain itu, siswa hendaknya memperhatikan saat guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus mereka laksanakan.

d) Siswa mempresentasikan langkah kerja di depan kelas

Hendaknya kelompok lain bukan hanya memperhatikan kelompok yang mempresentasikan di depan kelas, namun mereka harus aktif dalam memberikan masukan/komentar ataupun menanggapi hasil presentasi yang telah disajikan kelompok tersebut.

e) Siswa mengikuti kuis

Ketika mengikuti kuis siswa hendaknya mengikuti aturan yang diberikan oleh guru, keaktifan siswa memang sudah baik namun ketertiban siswa masih harus ditingkatkan agar siapa yang ditunjuk untuk menjawab soal kuis yang diberikan oleh guru terdengar jelas.

f) Siswa menjawab pertanyaan kuis

Hendaknya siswa menjawab pertanyaan kuis dengan rasa percaya diri sehingga mereka tidak perlu meminta bantuan kepada teman kelompoknya yang lain. Selain itu ketika pertanyaan yang diajukan tidak terjawabkan maka siswa lain hendaknya menjawab dengan

tertib bukan menjawab secara bersamaan sehingga guru kesulitan menentukan siapa yang menjawab pertanyaan tersebut.

g) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Siswa hendaknya menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tertib dengan cara mengacungkan tangan tanpa harus menyimpulkan materi tersebut secara bersama-sama sehingga suasana kelas menjadi kurang tertib.

h) Siswa menyimak guru menutup pembelajaran,

Siswa hendaknya tetap fokus menjawab salam yang diucapkan oleh guru walaupun jam pelajaran akan segera berakhir.

Adapun satu aspek dalam kategori kurang yang perlu diadakan perbaikan pada siklus III yaitu, siswa hendaknya aktif ketika guru meminta mereka mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah mereka terima.

### **SIKLUS III**

#### **a. Perencanaan**

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari pembelajaran siklus II. Pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan (2x 35 menit) yang dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014 pada pukul 15.35-16.45 WIB. Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada tahap ini sama dengan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya.

## **b. Pelaksanaan**

### **➤ Kegiatan awal (± 10 menit)**

#### **Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi**

Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan siklus III ini, jumlah siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran berjumlah 3 orang yaitu Della Nur Anisa (Sakit), Lutfi Margareta (Izin), dan Enisa Mernianti (Izin) sehingga hanya 19 siswa yang mengikuti pembelajaran pada hari Rabu, 14 Mei 2014.

Setelah mengkondisikan kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Guru : Anak-anak pada pertemuan sebelumnya (Selasa, 13 Mei 2014) ibu menugaskan kalian untuk membawakan daun-daun kering. Apakah anak-anak membawa apa yang ibu tugaskan tersebut?.
- Siswa : Iya ada bu tapi kami lupa untuk membawanya.
- Guru : Untuk selanjutnya apabila ibu memberikan kalian tugas, kalian harus mengerjakannya. Anak-anak tahu tidak untuk apa ibu menyuruh anak-anak membawa daun-daun kering?
- Siswa : Tidak bu. Untuk apa daun-daun kering tersebut bu?

- Guru : Daun-daun kering tersebut bisa kita gunakan untuk menghias karya benda konstruksi yang telah anak-anak selesaikan. Siapa yang tahu hiasan apa saja yang bisa kita gunakan untuk menghias karya benda konstruksi? Dan seterusnya...

dari kegiatan tanya jawab tersebut guru mengarahkan kepada topik pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu membuat serta menghias kotak/wadah pena atau pensil.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, anak-anak dapat mengetahui hiasan yang dapat digunakan dalam menghias benda konstruksi, membuat kotak/wadah pena atau pensil dengan berbagai bentuk, dan menghias atau memberi kreasi pada benda konstruksi yang telah dibuat. Guru kemudian memberikan motivasi belajar kepada siswa, bahwa mereka dapat membuat dan menghias kotak/wadah pena atau pensil dengan indah dan menarik, siswapun mendengarkan dan menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran tersebut serta menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru.

➤ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

**Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

Guru sekilas mengulang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan untuk menggali kembali pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh siswa. Dalam menyampaikan materi

pembelajaran guru melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan tanya jawab secara klasikal. Guru menunjukkan hiasan-hiasan yang akan dapat digunakan dalam menghias karya benda konstruksi. Siswa pun terlibat aktif ketika guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran serta siswa pun menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

Guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan mendemonstrasikan cara menghias benda konstruksi di depan kelas. Siswa terlihat antusias memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menghias benda konstruksi tersebut, walaupun sebagian siswa maju ke depan untuk melihat secara dekat bagaimana cara menempel hiasan tersebut sehingga kegiatan pendemonstrasian tersebut menjadi kurang kondusif

### **Langkah 3 : Membentuk Kelompok**

Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan cara yang sama seperti pada siklus-siklus sebelumnya yaitu dengan menggunakan gulungan kertas yang bertuliskan angka 1-20 dan meminta setiap anak mengambil satu gulungan sambil bernyanyi lagu Garuda Pancasila. Siswa tertib dan mematuhi aturan yang disampaikan guru sehingga tidak menyulitkan guru dalam membentuk kelompok belajar siswa dan pemanfaatan waktu pun efektif.

### **Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam kelompok (kerja tim)**

Setiap siswa duduk berkelompok bersama anggota kelompoknya dan menerima dengan tertib lembar panduan pembuatan karya yang telah



disiapkan oleh guru, selanjutnya siswa memperhatikan langkah kerja yang harus dilaksanakan, sama seperti siklus-siklus sebelumnya setiap kelompok harus menentukan siapa yang menjadi ketua kelompoknya. Sebagian kelompok saling tunjuk menunjuk dalam menentukan siapa yang harus menjadi ketua. Guru juga menjelaskan bahwa kelompok harus membuat kotak/wadah pena atau pensil setelah selesai dibuat siswa harus menghias kotak/wadah pena atau pensil tersebut dengan hiasan yang telah disediakan. Siswa mendengarkan perintah yang disampaikan oleh guru.

Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya, kemudian guru meminta ketua kelompok untuk mengambil alat dan bahan yang telah disiapkan tersebut ke depan kelas. Ketua kelompok pun mengambil alat dan bahan tersebut dengan tertib dan anggota kelompok yang lain menunggu di meja kelompok mereka masing-masing.

Setelah menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan siswa mendengarkan kembali guru menjelaskan cara dalam membuat dan menghias benda konstruksi, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru untuk bertanya hal yang belum mereka pahami. Kemudian guru meminta siswa untuk saling bekerja sama dan saling membantu agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan, guru juga memberikan penguatan bahwa kesuksesan dan keberhasilan kelompok ditentukan oleh kekompakan anggota kelompok itu sendiri.

Ketika siswa bekerja sama dalam kelompok guru memberikan bimbingan serta mendorong siswa untuk saling membantu dalam menyelesaikan karya yang ditugaskan. Sama halnya seperti pembelajaran pada siklus-siklus sebelumnya setiap anggota kelompok terdapat siswa yang membutuhkan dorongan dan motivasi agar terlibat aktif dalam kelompok tersebut. Siswa bekerja dengan tertib walaupun ada beberapa siswa yang masih mendatangi kelompok lain untuk melihat bagaimana bentuk karya yang dibuat. Guru juga memberi motivasi bahwa setiap kelompok pasti dapat menyelesaikan karya dengan baik. Kelompok yang telah selesai membuat kotak/wadah pena atau pensil meminta hiasan yang akan digunakan dalam menghias karya tersebut. Setiap kelompok antusias dalam menghias karya yang telah mereka buat. Mereka saling bekerja sama dalam menyelesaikan karya tersebut hingga semua bagian sisi terhias dengan baik.

Setelah seluruh kelompok selesai dalam menghias kotak/wadah pena atau pensil tersebut, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan dan cara menghias benda konstruksi tersebut di depan kelas, serta meminta kelompok lain memperhatikan penyajian yang disampaikan agar dapat memberikan masukan/komentar. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa agar mereka berani mengeluarkan dan menyatakan pendapat mereka dalam kegiatan presentasi ini. Setiap kelompok memperhatikan kelompok yang penyajian presentasi tersebut di depan kelas, tetapi mereka masih belum

terlibat aktif dalam memberikan masukan/komentar terhadap kelompok yang menyajikan presentasi tersebut padahal guru telah berulang kali meminta siswa untuk berani mengemukakan pendapat mereka.

#### **Langkah 5 : Kuis (evaluasi)**

Guru memberikan kuis kepada siswa melalui permainan gajah dan semut. Bagi siswa yang kalah dalam permainan ini wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa antusias dan terlibat aktif dalam permainan ini.

Guru juga memberikan penjelasan dan meminta siswa ketika menjawab kuis yang diberikan tidak boleh meminta bantuan kepada teman kelompok yang lain. Serta jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak dapat menjawab siswa lain boleh menjawab pertanyaan tersebut dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu. Siswapun mematuhi dan menyetujui aturan yang diberikan oleh guru tersebut.

#### **Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

Guru selanjutnya mengumumkan kelompok 3 menjadi kelompok terbaik dan meminta kelompok tersebut maju kedepan kelas. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok tersebut serta guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa bahwa mereka juga dapat menjadi yang terbaik. Siswapun mendengar motivasi yang diberikan oleh guru dan memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik tersebut.

Guru selanjutnya meminta siswa kembali ke tempat duduk mereka semula, namun guru kurang membantu siswa untuk kembali ke tempat

duduk tersebut sehingga sebagian siswa kurang tertib yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut.

➤ **Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang telah dipelajari, namun belum ada siswa yang memanfaatkan kesempatan mengajukan pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut.

Setelah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini. Siswapun menyimpulkan pelajaran dengan tertib walaupun kesimpulan tersebut masih kurang tepat. Selanjutnya guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan dari apa yang telah dikemukakan oleh siswa.

Guru kemudian memberikan tindak lanjut kepada siswa dan guru menanyakan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. Siswa mengungkapkan perasaan mereka belajar hari ini. Namun, guru kurang memaknai apa yang telah diungkapkan oleh siswa tersebut. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan kepada siswa bahwa kita harus memanfaatkan segala sesuatu dengan sebaik mungkin. Kita dapat memanfaatkan barang atau benda-benda bekas yang tidak terpakai menjadi suatu karya yang memiliki nilai fungsi dan keindahan. Siswa pun menyimak dan memperhatikan pesan yang disampaikan guru tersebut dan akhirnya guru menutup pembelajaran

dangan mengucapkan salam penutup serta meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

### c. Observasi

#### 1) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 54,5. Artinya, secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *STAD* dalam membuat karya benda konstruksi di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1	Pengamat 1	54
2	Pengamat 2	55
Jumlah Skor		109
Rata-rata skor		54, 5
Kategori		BAIK

*Sumber data: Lampiran 27 halaman 231*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus III dari 20 aspek diperoleh 16 aspek kategori baik, 4 aspek kategori cukup dan tidak aspek dalam kategori kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III mengalami

peningkatan skor nilai rata-rata. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kategori baik adalah sebagai berikut ini.

a) Guru mengkondisikan kelas

Guru mengkondisikan kelas dengan tertib dan menyenangkan. Guru menanyakan keadaan siswa sebelum meminta siswa untuk berdoa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, serta melakukan pengkondisian kelas lainnya agar siswa benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran.

b) Guru memberikan apersepsi

Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa serta menggunakan media konkret untuk menarik perhatian siswa, kemudian guru menghubungkan apersepsi tersebut dengan materi yang akan dipelajari.

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan suara yang jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru juga memberikan motivasi belajar kepada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat menghasilkan karya benda konstruksi yang lebih baik dari karya-karya sebelumnya.

d) Guru menyampaikan materi pembelajaran

Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggali kembali pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari. Guru

menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan media konkret dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan tanya jawab secara klasikal.

e) Guru mendemonstrasikan pembuatan benda konstruksi

Guru mendemonstrasikan bagaimana cara menghias benda konstruksi dengan menggunakan kain *flanel*, kacang hijau, beras yang telah diwarnai dengan jelas dan terstruktur.

f) Guru membentuk kelompok belajar siswa

Guru membentuk kelompok belajar siswa cara heterogen dengan memberikan penjelasan serta bimbingan dengan jelas sehingga siswa membentuk kelompok dengan tertib.

g) Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi

Guru membagikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok secara tertib, selanjutnya guru memberikan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap kelompok dalam membuat karya benda konstruksi (kotak/wadah pena atau pensil) dengan suara yang jelas.

h) Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat karya benda konstruksi

Guru menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang telah ditata secara rapi di atas meja guru sesuai dengan alat dan bahan yang terdapat pada lembar panduan pembuatan benda konstruksi.

i) Guru menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi

Guru menjelaskan bagaimana cara kerja dalam pembuatan karya benda konstruksi dengan jelas dan runtun sehingga memudahkan siswa dalam mengerjakan karya benda konstruksi tersebut.

j) Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok

Guru meminta dan memberikan penguatan kepada siswa untuk untuk saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

k) Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok

Guru mengamati seluruh kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, guru juga berkeliling menghampiri setiap kelompok untuk memberikan membimbing dan motivasi siswa dengan cara meyakinkan mereka bahwa mereka pasti bisa membuat karya konstruksi dengan baik.

n) Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberi penghargaan

Guru mengumumkan kelompok terbaik dengan juara yang jelas dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik untuk memotivasi semua kelompok agar mereka juga bisa menjadi yang terbaik pada kesempatan lainnya.

o) Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran

Guru meminta beberapa anak untuk menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, selain itu guru juga menyimpulkan kembali



sehingga siswa memperoleh kesimpulan pembelajaran yang sebenarnya.

p) Guru menutup pembelajaran

Guru telah baik dalam menutup pembelajaran. Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar dapat memanfaatkan barang-barang atau benda yang tidak terpakai untuk dijadikan karya yang memiliki nilai fungsi dan keindahan. Siswa pun memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan siswa bersama-sama menjawab salam dengan penuh kesadaran serta guru meminta siswa untuk keluar kelas dengan tertib.

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru pada siklus III masih terdapat 4 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

a) Guru memberikan kuis

Kemampuan guru dalam memberikan kuis atau pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari melalui permainan yang gajah semut sudah cukup optimal. Guru menciptakan suasana kuis yang menarik perhatian siswa walaupun dalam pelaksanaannya siswa menjadi kurang tertib mematuhi aturan permainan yang diberikan oleh guru.

b) Guru mengkondisikan kelas untuk duduk keposisi semula

Guru kurang membantu siswa ketika kembali ke tempat duduk semula sehingga suasana kelas menjadi ribut dan kurang kondusif.

c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa kurang maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.

d) Guru memberikan tindak lanjut dan refleksi

Guru telah memberikan tindak lanjut kepada siswa dan menanyakan bagaimana perasaan siswa mengikuti pembelajaran hari ini, namun guru kurang memaknai jawaban yang diberikan siswa. Sebaiknya guru menanggapi kembali respon yang diberikan oleh siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik lagi.

## 2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 51,5, skor ini berada pada kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III**

No	Pengamat	Skor pengamatan
1	Pengamat 1	52
2	Pengamat 2	51
Jumlah Skor		103
Rata-rata skor		51,5
Kategori		BAIK

*Sumber data: Lampiran 30 halaman 240*

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa siklus III dari 20 aspek diperoleh 14 aspek kategori baik, 6 aspek kategori cukup, dan tidak ada aspek dalam kategori kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan skor nilai rata-rata. Peningkatan hasil yang sudah termasuk dalam kriteria baik adalah sebagai berikut ini.

- a) Siswa telah mengkondisikan diri dengan berdoa bersama dengan khusuk, menanggapi guru ketika guru mengecek kehadiran siswa serta mempersiapkan diri untuk belajar.
- b) Kemampuan siswa menanggapi apersesi yang diberikan guru sudah baik. Siswa antusias dalam merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tertib.
- c) Siswa menyimak guru penyampaian tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa juga memperhatikan serta menanggapi saat guru memberikan motivasi.
- d) Siswa menyimak guru ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan tertib serta siswa terlibat aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- e) Kemampuan siswa dalam membentuk kelompok belajar sudah baik. Siswa dengan tertib serta mematuhi aturan yang telah dijelaskan oleh guru sebelum membagi kelompok.
- f) Kemampuan siswa menerima lembar panduan pembuatan karya dan mendengarkan guru menjelaskan langkah kerja yang harus

dikerjakan sudah baik. Siswa terlihat tertib dalam menerima lembar panduan tersebut dan mendengar penjelasan guru.

- g) Ketua kelompok dengan tertib mengambil alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat karya. Mereka saling bergantian mengambil alat dan bahan yang telah disediakan oleh guru.
- h) Siswa menyimak guru menjelaskan cara kerja dalam membuat karya benda konstruksi dengan cermat serta siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti.
- i) Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan kelompok sudah baik, walaupun masih ada beberapa anggota kelompok yang kurang aktif dalam bekerja sama membuat karya tersebut.
- j) Siswa sudah optimal meminta bimbingan atau bantuan kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan karya tersebut. Selain itu, siswa dengan baik memperhatikan guru memberikan bimbingan kepada mereka.
- k) Siswa menjawab pertanyaan kuis dengan baik, mereka tidak lagi meminta bantuan kepada anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- l) Kemampuan siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan telah maksimal. Siswa menyimak dengan tertib dan antusias saat guru mengumumkan siapa yang menjadi kelompok terbaik serta siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik tersebut.

m) Siswa telah tertib menyimak guru memberikan tidak lanjut dan refleksi. Siswa menganggapi refleksi yang diberikan oleh guru dengan baik. Mereka mengemukakan pendapat mereka tentang perasaan setelah mengikuti pembelajaran.

n) Kemampuan siswa menyimak guru menutup pembelajaran sudah baik. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru dengan baik serta menjawab salam penutup yang diucapkan guru dengan penuh kesadaran serta mereka ke luar kelas dengan tertib.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus III masih terdapat 6 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

a) Siswa cukup baik ketika memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menghias karya konstruksi di depan kelas, meskipun sebagian siswa maju ke dapan untuk melihat secara dekat bagaimana cara menghias karya tersebut.

b) Siswa cukup maksimal dalam menyampaikan presentasi serta kelompok lain mendengarkan dengan tertib, namun mereka masih belum terlibat aktif dalam memberikan masukan/komentar.

c) Kemampuan siswa dalam mengikuti kuis sudah cukup baik, mereka antusias dan terlibat aktif dalam permainan yang diberikan oleh guru.

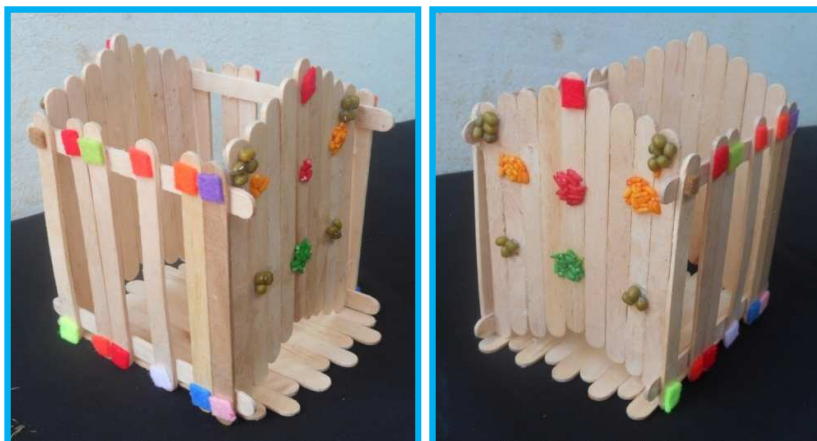
d) Siswa kurang tertib ketika guru meminta mereka kembali ke tempat duduk semula. Mereka saling mendahului untuk segera duduk di tempat duduk mereka.

- e) Siswa hanya menanggapi ketika guru meminta mereka untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, namun mereka belum optimal dalam memanfaatkan kesempatan bertanya, sehingga tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan
- f) Siswa sudah cukup maksimal dalam menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari walaupun kesimpulan tersebut masih kurang tepat. Namun, mereka mengemukakan kesimpulan tersebut dengan tertib yaitu dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu.

**d. Deskripsi Benda Konstruksi yang Dihasilkan**

Jumlah siswa yang hadir dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III berjumlah 19 orang. Guru membagi mereka ke dalam 5 kelompok sehingga setiap kelompok beranggotakan 4 orang dan terdapat satu kelompok yaitu kelompok 5 yang beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok mengerjakan karya benda konstruksi yang diperintahkan oleh guru dengan baik.

1) Karya Kelompok 1



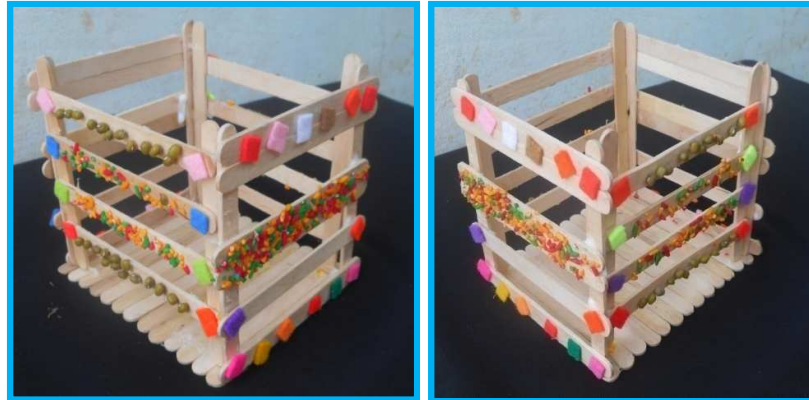
**Gambar 4.11 Karya Kelompok 1**

Kelompok ini beranggotakan Vela, Amanda, Raihan dan Tika. Sebelum memulai pembuatan karya, mereka menyiapkan semua keperluan yang akan digunakan. Setelah itu, mereka mendiskusikan bentuk penyusunan *stick ice cream* yang akan mereka kerjakan. Mereka membagi tugas kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan satu bagian sisi. Mereka menyusun satu per satu *stick ice cream* dengan rapi sesuai dengan pola penyusunan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan bagian sisi yang simetris antara bagian yang satu dengan yang lainnya serta menghasilkan sisi yang menarik dengan pengkreasian ketika penyusunan *stick ice cream* tersebut.

Setelah semua bagian sisi telah terbentuk serta lem pada bagian *stick ice cream* itu telah mengering, mereka pun menyatukan bagian-bagian sisi tersebut, namun ketika proses penyatuan (perakitan) bagian-bagian sisi tersebut kurang rapi, yang mana penyatuan ujung-ujung dari bagian sisi tersebut tidak bertemu dengan tepat sehingga karya yang terbentuk kurang simetris.

Setelah bagian-bagian sisi telah disatukan hingga terbentuk kotak/wadah pena atau pensil, kegiatan selanjutnya yaitu memberikan hiasan agar karya yang terbentuk menjadi lebih indah. Pemberian hiasan pada kelompok ini hanya dikerjakan oleh anggota kelompok perempuan sehingga anggota kelompok laki-laki tidak terlibat aktif.

## 2) Karya Kelompok 2



**Gambar 4.12 Karya Kelompok 2**

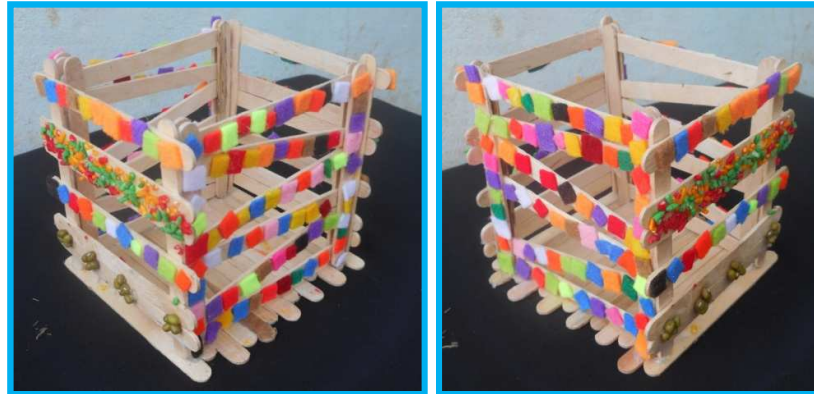
Kelompok ini beranggotakan Fadil, Dea, Robi dan Iwan. Kelompok ini saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setiap anggota kelompok menyusun *stick ice cream* menjadi bagian-bagian sisi. Ketika penyatuan *stick ice cream* masih ada anggota kelompok yang kurang memperhatikan kebersihan dalam membuat karya tersebut, akibatnya terdapat salah satu bagian sisi yang kurang bersih. Mereka mencoba mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* meskipun bentuk kreasi tersebut cukup sederhana.

Setelah semua sisi selesai dikerjakan, anggota kelompok menyatukan bagian-bagian sisi tersebut hingga membantuk kotak/wadah pena atau pensil, namun ketika menggabungkan (merakit) bagian-bagian tersebut masih belum tersusun secara rapi, yang mana bagian sisi yang satu kurang menempel dengan bagian sisi yang lain. Setelah selesai menyatukan bagian-bagian sisi tersebut, mereka langsung menghias benda konstruksi dengan hiasan yang



telah disediakan oleh guru, mereka menghias karya tersebut terkesan buru-buru sehingga kurangnya kerapian dalam memberikan hiasan pada karya tersebut.

### 3) Karya Kelompok 3



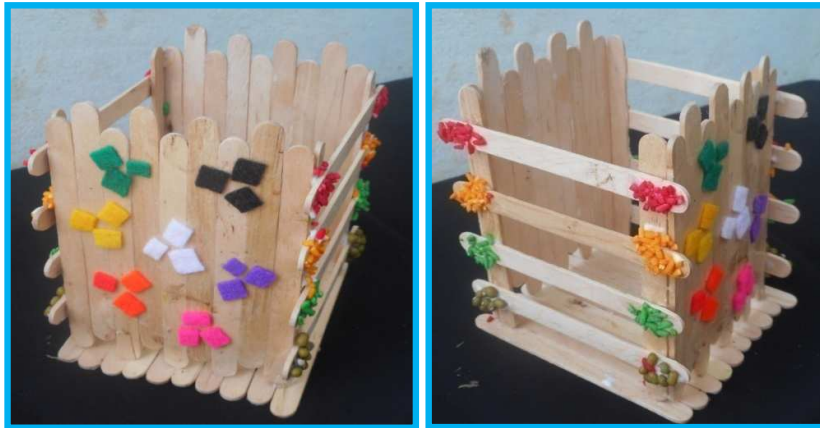
**Gambar 4.13 Karya Kelompok 3**

Kelompok ini beranggotakan Marianta, Kevin, Verin dan Wahyu. Mereka saling bekerja sama membuat karya benda konstruksi yang diperintahkan oleh guru. Mereka menyusun satu per satu *stick ice cream* berdasarkan pola yang telah didiskusikan bersama anggota kelompok mereka. Mereka dengan teliti dalam menyusun *stick ice cream* tersebut hingga bagian sisi yang terbentuk rapi dan simetris serta kebersihan karya tetap terjaga.

Setelah semua sisi telah terbentuk dan telah menempel dengan baik, mereka menggabungkan (merakit) bagian-bagian tersebut menjadi kotak/wadah pena atau pensil. Perakitan ini rapi dan kuat yang mana setiap sisi menyatu dengan baik. Kemudian, setelah selesai menyatukan bagian-bagian sisi mereka menghias karya tersebut dengan hiasan yang telah disediakan. Mereka menghias karya tersebut

dengan hati-hati agar hiasan tersebut menempel secara rapi dan menjadikan karya tersebut menjadi lebih menarik/indah.

#### 4) Karya Kelompok 4



**Gambar 4. 14 Karya Kelompok 4**

Kelompok ini beranggotakan Kevin, Wahyu, Santika dan Lutfi N. Sebelum mengerjakan karya mereka menyiapkan semua perlengkapan serta mendiskusikan bentuk penyusunan *stick ice cream*, kemudian barulah mereka menyusun satu per satu *stick* tersebut menjadi bagian sisi dengan pengkreasian *stick ice cream* sesuai dengan bentuk yang telah disepakati. Kebersihan dalam penyusunan *stick ice cream* sudah cukup bersih, walaupun masih ada beberapa sisi-sisi yang terlihat kurang bersih.

Kegiatan selanjutnya yang dikerjakan oleh kelompok ini adalah menyatukan atau merakit bagian-bagian sisi yang telah terbentuk sehingga menghasilkan kotak/wadah pena atau pensil. Proses pengeleman dalam penggabungan bagian-bagian sisi sangat baik sehingga bagian-bagian yang disatukan merekat dengan baik. Setelah

merakit bagian sisi menjadi kotak/wadah pena atau pensil mereka langsung menghias karya mereka dengan hiasan yang telah disediakan.

5) Hasil karya kelompok 5



**Gambar 4.15 Hasil Karya Kelompok 5**

Kelompok ini beranggotakan Mifta, Doni dan Randi. Kelompok ini hanya beranggotakan 3 orang namun mereka tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap anggota kelompok menyusun *stick ice cream* menjadi bagian-bagian sisi. Ketika penyatuan *stick ice cream* mereka memberi lem pada bagian yang ingin disatukan saja sehingga kebersihan dalam membuat karya tersebut tetap terjaga. Mereka mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* pada setiap bagian sisi hingga menghasilkan bagian sisi menarik.

Setelah semua sisi telah terbentuk dan telah menempel dengan baik, mereka menggabungkan (merakit) bagian-bagian tersebut menjadi kotak/wadah pena atau pensil. Perakitan ini rapi dan kuat

yang mana setiap sisi menyatu dengan baik. Kemudian, setelah selesai menyatukan bagian-bagian sisi mereka menghias karya tersebut dengan hiasan yang telah disediakan. Mereka menghias karya tersebut dengan hati-hati agar hiasan tersebut rapi dan menjadikan karya tersebut menjadi lebih menarik/indah.

#### **e. Refleksi**

##### **1) Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus III dapat disimpulkan secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat. Dari 20 aspek aktivitas guru, 16 aspek telah berada dalam kategori baik, dan hanya 4 aspek dalam kategori cukup. Untuk itu, peneliti merekomendasikan perbaikan pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

a) Guru memberikan kuis

Guru hendaknya lebih optimal dalam memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa, dengan menciptakan suasana kuis yang menarik perhatian siswa, mengaktifkan siswa serta kondisi kelas yang tetap tertib.

b) Guru mengkondisikan kelas untuk duduk ke tempat duduk semula

Guru hendaknya membimbing dan membantu siswa ketika kembali ke tempat duduk sehingga suasana kelas tetap kondusif.

c) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Guru hendaknya lebih memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk berani mengajukan pertanyaan yang belum mereka pahami.

d) Guru memberikan tindak lanjut dan refleksi

Guru hendaknya memaknai jawaban refleksi diri yang telah diungkapkan oleh siswa. Sehingga siswa lebih merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru. Selain itu juga, dengan memaknai jawaban siswa guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan ketika guru memberikan pembelajaran.

## **2) Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus III secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Hanya terdapat 6 aspek kategori cukup dari 20 aspek aktivitas siswa, sedangkan 14 aspek lainnya telah berada dalam kategori baik. Adapun 6 aspek dalam kategori cukup, sehingga peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

a) Siswa hendaknya memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menghias karya konstruksi dengan tertib di tempat duduk masing-

masing tanpa harus maju ke depan untuk melihat cara menghias karya tersebut dengan lebih dekat.

- b) Siswa hendaknya bukan hanya tertib ketika kelompok lain mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi di depan kelas, namun siswa juga hendaknya aktif dalam memberiakan masukan/komentar atau mengemukakan pendapat mereka terhadap kelompok yang telah melakukan presentasi tersebut sehingga semua siswa terlibat aktif.
- c) Siswa hendaknya dalam mengikuti kuis yang diberikan oleh guru antusias dan aktif, selain itu juga siswa harus tertib agar pelaksanaan kuis tersebut berjalan dengan baik.
- d) Siswa hendaknya kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tertib tanpa harus saling mendahului agar tidak terjadi keributan antar siswa sehingga tidak ada waktu terbuang dengan percuma.
- e) Siswa hendaknya tidak hanya menanggapi ketika guru meminta mereka untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Akan tetapi, siswa juga bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib dan penuh rasa ingin tahu.
- f) Siswa hendaknya menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan tepat dan jelas serta tetap menjaga ketertiban kelas dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu sebelum mengemukakan pendapat.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2014 – 14 Mei 2014 di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang terdiri dari 4 tahapan sesuai dengan yang diungkapkan Wardani (2008: 2.16) yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan/observasi, tahap refleksi. Setelah guru mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam satu siklus I, maka guru menyusun rancangan untuk tindakan siklus ke II, namun jika guru belum merasa puas terhadap hasil yang diperoleh dari siklus II guru dapat melanjutkan ke siklus selanjutnya (Arikunto, 2009: 21).

PTK ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam membuat karya benda konstruksi siswa kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam pelaksanaan penelitian ini, yang mana langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dimulai dari penyampaian tujuan dan motivasi, menyajikan/menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, membimbing siswa bekerja dan belajar, kuis (evaluasi), dan penghargaan prestasi tim (Trianto, 2013: 71). Model kooperatif tipe *STAD* ini dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif serta menuntut siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan baik. Hal ini, sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Roger dan David Jhoson (Rusman, 2011: 212) dengan belajar secara kelompok siswa saling memiliki

ketergantungan positif yang mana mereka saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain sehingga mereka mengerti bahwa kesuksesan kelompok sangat bergantung pada kesuksesan individu, walaupun siswa bekerja dalam kelompok namun siswa tetap bertanggung jawab dan mempunyai kewajiban masing-masing, dalam bekerja kelompok siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

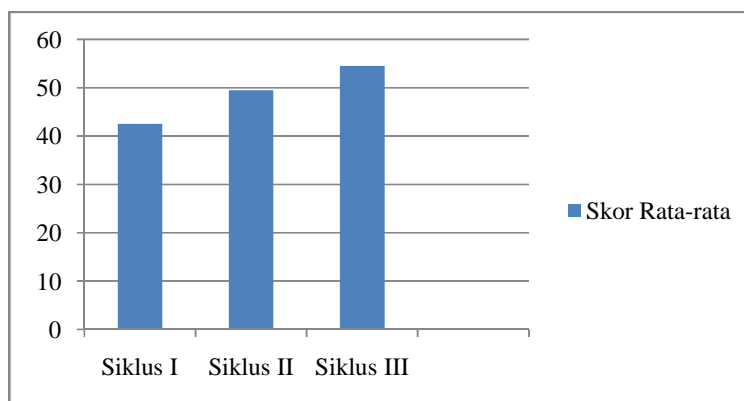
Secara garis besar berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Peningkatan aktivitas pembelajaran dalam membuat karya benda konstruksi adalah sebagai berikut:

### **1) Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas guru siklus I, II dan III dalam pembelajaran membuat karya benda konstruksi dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dapat terlihat aspek-aspek yang tercapai dan belum tercapai dalam pembelajaran. Pada lembar observasi siklus I, ada 10 aspek termasuk kategori baik, 6 aspek termasuk kategori cukup, 2 aspek termasuk kategori kurang serta terdapat 2 aspek yang belum terlaksana dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, ada 13 aspek termasuk kategori baik, 5 aspek termasuk kategori cukup, 2 aspek termasuk kategori kurang. Pada siklus III, ada 16 aspek termasuk kategori baik, 4 aspek termasuk kategori cukup, dan tidak ada aspek dalam kategori kurang. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut termasuk kedalam kriteria “Baik”



dan sudah mengalami peningkatan tiap siklusnya. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini,



**Grafik 4.1 Peningkatan aktivitas guru siklus I, II dan III.**

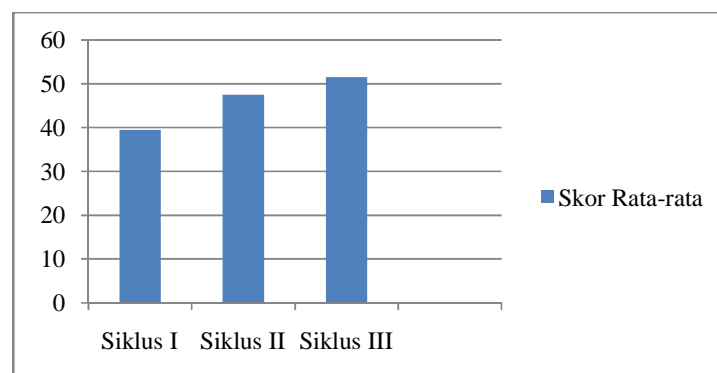
Berdasarkan data grafik 4.1 terlihat bahwa kualitas proses pembelajaran SBK pada aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* meningkat tiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor tiap siklus, yang mana rentang skor 20-32 (kurang), 33-46 (cukup), dan 47-60 (baik) penentuan kriteria tersebut dicari dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selis skor dan kisaran nilai (Sudjana: 2006: 132) dari 20 aspek penilaian. Pada siklus I skor rata-rata sebesar 42,5 dan berada pada kategori cukup, pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 49,5 yang berada pada kategori baik, kemudian meningkat kembali pada siklus III dengan skor rata-rata sebesar 54,5 yang juga berada pada kategori baik.

Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus karena berbagai kekurangan yang terjadi diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal ini berarti bahwa

penggunaan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas guru.

## 2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas siswa siklus I, II dan III dalam pembelajaran membuat karya benda konstruksi dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dapat terlihat aspek-aspek yang tercapai dan belum tercapai dalam pembelajaran. Pada lembar observasi siswa siklus I, ada 6 aspek termasuk kategori baik, 10 aspek termasuk kategori cukup, 2 aspek termasuk kategori kurang serta terdapat 2 aspek yang belum terlaksana dalam proses pembelajaran. Pada siklus II, ada 11 aspek termasuk kategori baik, 8 aspek termasuk kategori cukup, 1 aspek termasuk kategori kurang. Pada siklus III, ada 14 aspek termasuk kategori baik, 6 aspek termasuk kategori cukup, dan tidak ada aspek dalam kategori kurang. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut termasuk kedalam kriteria “Baik” dan sudah mengalami peningkatan secara maksimal. Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa siklus I,II dan III dapat dilihat pada grafik 4.2 di bawah ini,



**Grafik 4.1 Peningkatan aktivitas siswa siklus I, II dan III.**

Berdasarkan data grafik 4.2 terlihat bahwa kualitas proses pembelajaran SBK pada aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* meningkat tiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor tiap siklus, yang mana rentang skor 20-32 (kurang), 33-46 (cukup), dan 47-60 (baik) penentuan kriteria tersebut dicari dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran nilai (Sudjana: 2006: 132) dari 20 aspek penilaian. Pada siklus I skor rata-rata sebesar 39,5 dan berada pada kategori cukup, pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 47,5 yang berada pada kategori baik, kemudian meningkat kembali pada siklus III dengan skor rata-rata sebesar 51,5 yang juga berada pada kategori baik.










Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus karena berbagai kekurangan yang terjadi diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal ini berarti bahwa penggunaan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas siswa.

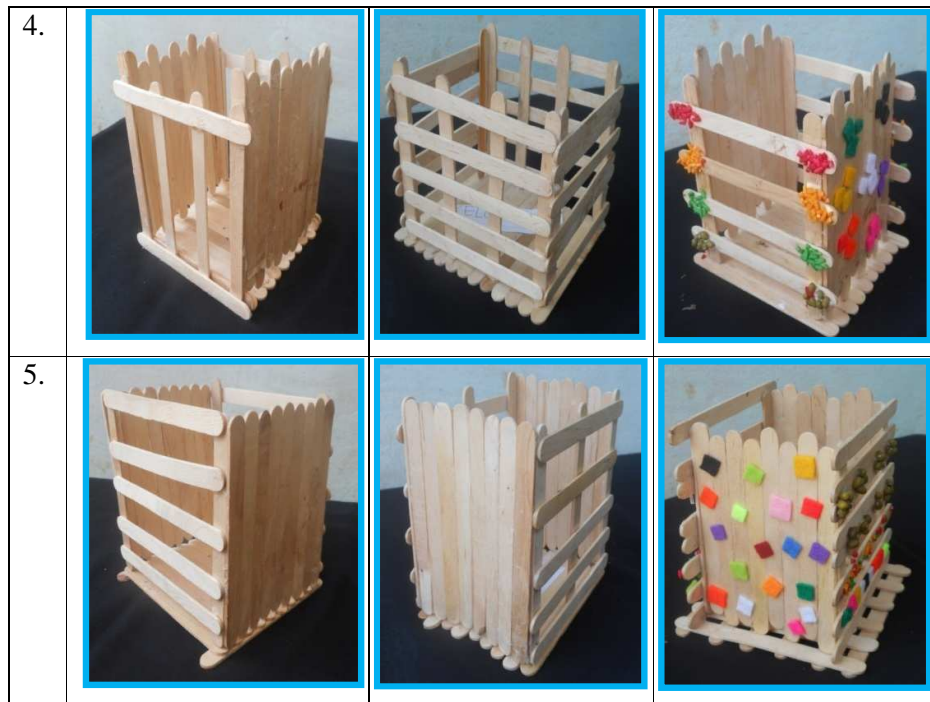
### **3) Benda Konstruksi yang Dihasilkan**

Hasil karya pada penelitian ini adalah karya benda konstruksi yang berbentuk kotak/wadah pena atau pensil, yang mana dalam pembuatannya menggunakan bahan siap pakai yang berupa *stick ice cream*. Karya benda konstruksi yang berupa kotak/wadah pena atau pensil ini dapat berfungsi sebagai benda pakai maupun sebagai hiasan. Karya benda konstruksi yang dihasilkan sesuai dengan ciri-ciri utama benda konstruksi yang dikemukakan oleh Barmin (2008: 53) yang mana karya benda konstruksi

ini disusun dari bagian-bagian yang kecil yang dapat disambungkan dengan menggunakan lem sehingga membentuk benda tiga dimensi berupa kotak/wadah pena atau pensil.

**Tabel 4.7 Hasil Karya Siswa Siklus I-siklus III**

No	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.			
2.			
3.			



Pada siklus I hasil karya setiap kelompok dalam membuat benda konstruksi masih sama dengan contoh yang diberikan oleh guru, setiap kelompok belum mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* sehingga bentuk penyusunan *stick ice cream* yang mereka kerja memiliki bentuk yang sama dengan contoh yang diberikan oleh guru serta hasil karya setiap kelompok juga hampir sama. Kendala yang dihadapi pada siklus ini adalah pada proses pengelemen yang mana kerapian dalam pengeleman *stick ice cream* menjadi sisi-sisi yang akan disatukan terdapat bagian yang kurang simetris (miring/tidak sejajar), begitu juga pengalaman ketika perakitan/penyatuan sisi-sisi bagian menjadi kotak/wadah pena atau pensil yang mana pengalaman bagian-bagian sisi tersebut belum menyatu dengan baik. Kebersihan dalam pembuatan karya harus lebih diperhatikan, siswa hendaknya ketika proses penyusunan *stick ice cream* bagian yang diberi lem

hanyalah bagian yang akan disatukan bukan semua bagian dari *stick ice cream* tersebut, hal ini dikarenakan noda/noda atau kotoan akan menempel pada bagian *stick ice cream* yang diberi lem tersebut sehingga akan berakibat pada kurangnya nilai kebersihan dari karya yang dihasilkan.

Pada siklus II hasil karya benda konstruksi yang berhasil dikerjakan oleh setiap kelompok telah tampak pengkreasian dalam penyusunan *stick ice cream*nya, sehingga hasil karya setiap kelompok telah terlihat perbedaan dalam bentuk penyusunan *stick ice cream*. Pada siklus ini kendala yang masih dihadapi yaitu ketika proses penyatuan (perakitan) bagian-bagian sisi menjadi kotak/wadah pena atau pensil, yang mana bagian-bagian sisi tersebut belum menyatu secara sempurna. Kebersihan hasil karya telah mengalami peningkatan, ketika proses penyusunan *stick ice cream* siswa memberi lem pada bagian yang akan disatukan saja sehingga noda-noda atau kotoran tidak menempel pada bagian sisi *stick ice cream* tersebut.

Pada siklus III setiap kelompok bukan hanya mengkreasikan dalam penyusunan *stick ice cream*, namun juga memberikan hiasan pada karya yang telah berhasil mereka kerjakan sehingga menambah keindahan pada karya benda konstruksi tersebut. Pada siklus ini, hasil karya yang berhasil dikerjakan oleh setiap kelompok telah mengalami peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya baik dari segi kerapian, kebersihan, keindahan/kemenarikan dan kekuatan dalam pengeleman, namun ketika memberi hiasan pada karya konstruksi tersebut sebaiknya lebih diperhatikan kerapian dalam menata hiasan yang digunakan.

Penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dalam membuat karya benda konstruksi dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu, merupakan pembelajaran yang telah berpusat pada siswa (*student center*). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang menjadi subjek belajar sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Guru lebih banyak membimbing dan memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menciptakan aktivitas siswa yang aktif dengan dukungan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Sesuai dengan pendapat Slavin (Taniredja, 2011:64) yang menyatakan kooperatif tipe *STAD* menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai pembelajaran guna mencapai hasil yang maksimal. Penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dalam proses pembelajaran membuat karya benda konstruksi telah menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, yaitu anak diajak belajar sambil bermain, anak diajak bergerak, bekerja dalam kelompok, serta melakukan aktivitas secara langsung (Sumantri, 2006: 6.3-6.4). Suasana belajar yang seperti ini akan membuat keinginan siswa untuk belajar semakin baik dan akhirnya potensi yang ada di dalam diri siswa dapat terekplorasi dengan baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam membuat karya benda konstruksi pada pembelajaran SBK di kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 42,5 dengan kategori cukup (C), meningkat pada siklus II yakni 49,5 dengan kategori baik (B) serta mengalami peningkatan kembali pada siklus III yakni 54,5 dengan kategori baik (B). Begitu pula dari hasil analisis data observasi siswa pada siklus I yakni 39,5 dengan kategori cukup (C), meningkat pada siklus II yakni 47,5 dengan kategori baik (B) dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III yakni 51,5 dengan kategori baik (B).

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk guru :

- a) Guru hendaknya lebih optimal dalam memberikan kuis kepada siswa, dengan menciptakan suasana yang menarik perhatian siswa, mengaktifkan siswa serta menciptakan kondisi kelas yang tetap tertib.



- b) Guru hendaknya membimbing dan membantu siswa ketika kembali ke tempat duduk semula sehingga suasana kelas tetap kondusif.
- c) Guru hendaknya lebih memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk berani mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.
- d) Guru hendaknya memaknai jawaban refleksi diri yang telah diungkapkan oleh siswa.
- e) Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, sehingga diharapkan para guru dapat menggunakan model koopertaif tipe *STAD* ini dalam proses pembelajaran.

2. Untuk siswa:

- a) Siswa hendaknya memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menghias karya konstruksi dengan tertib.
- b) Siswa hendaknya bukan hanya tertib ketika kelompok lain mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, namun siswa juga hendaknya aktif dalam memberikan masukan/komentar dalam kegiatan presentasi tersebut.
- c) Siswa dalam mengikuti kuis yang diberikan oleh guru harus antusias, aktif dan tertib.
- d) Siswa hendaknya kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tertib.
- e) Siswa hendaknya tidak hanya menanggapi ketika guru meminta mereka untuk mengajukan pertanyaan, tetapi juga bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib dan penuh rasa ingin tahu.

- f) Siswa hendaknya menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan tepat dan jelas serta tetap menjaga ketertiban.
  - g) Siswa hendaknya lebih memperhatikan kebersihan dan kerapian dalam membuat karya benda konstruksi, serta lebih kreatif dalam mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* agar tercipta karya yang menarik/indah, begitu juga dalam proses pengelemannya agar karya yang dihasilkan benar-benar kuat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan seperti pada kegiatan pendemonstrasian, pemberian kuis, kegiatan presentasi kelompok, pengkondisian siswa untuk kembali ketempat duduk semula, kegiatan refleksi dan penyimpulan materi pembelajaran untuk dijadikan bahan rujukan agar tidak terjadi kesalahan yang sama serta dapat mengemas suatu proses pembelajaran yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barmin. 2008. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajar Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press,
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murtono, Sri. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Yudhistira.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusyana, Adun. 2011. *Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri, Mulyani. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Solo. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Solich, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Erlangga.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Tumurang, Hetti. J. 2006. *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- UNIB, PGSD. 2014. *Padoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bengkulu: PGSD JIP FKIP UNIB.
- Wardhani, Igak. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Sumber Internet:

Zulfida. 2012. *Peningkatan Kretivitas Siswa Untuk Membuat Karya Kerajinan Teknik Konstruksi Melalui Pendekatan Konruktivisme di Bidang Studi SBK di Kelas IV SDI Taarbiyatul Athfal Surabaya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. <http://digilib.uinsby.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptiain--zulfidanim-10214&q=Pembelajaran>. Diakses oleh Yuli Muharsih, 23/02/2014.



### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Yuli Muharsih, beragama Islam, dilahirkan di Curup pada tanggal 23 Juli 1992 dari pasangan bapak Aminullah dan ibu Nurbaya. Beralamat di Kelurahan Air Putih Lama, Kecamatan Curup Kota, Kabupaten Rejang Lebong. Anak kedua dari tiga bersaudara ini menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 43 Curup pada tahun 2004, tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Curup, tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Curup Kota dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di S1 PGSD FKIP UNIB melalui jalur SNMPT. Pada tahun 2013, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-70 di Desa Punjung 2, Kecamatan Megiri Sakti, Kabupaten Bengkulu Tengah selama ± 2 bulan (1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013). Kemudian melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SDN 68 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai dengan Januari 2014 dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SDN 68 Kota Bengkulu pula.

# Lampiran

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2057 /UN30.7/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

5 Mie 2014


Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Yuli Muharsih**  
NPM : **A1G010068**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Tempat penelitian : **SD Negeri 68 Kota Bengkulu**  
Waktu Penelitian : **08 Mei s.d 08 Juni 2014**

dengan judul : **"Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Karya Siswa Dalam Membuat Karya Benda Konstruksi Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team-Achievement Division (STAD) (PTK Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas IV B SD Negeri 68 Kota Bengkulu)."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP: 195910151985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

## Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/ 148 /IV.Dikbud**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2057/UN30.7/PL/2014 tanggal 5 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yuli Muharsih  
NPM : A1G010068  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Karya Siswa Dalam Membuat Karya Benda Konstruksi Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team-Achievement Division (STAD) (PTK Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IVB SD Negeri 68 Kota Bengkulu "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 08 Mei s.d 08 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Mei 2014  
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE  
NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 68 Kota Bengkulu



### Lampiran 3



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KOTA  
BENGKULU**

*Jl. Kalimantan Merpati 17 Rawa Makmur Bengkulu*

**SURAT KETERANGAN**

No: *421/2064/SD68/2014*

Berdasarkan surat izin penelitian dari Kepala Diknas Kota Bengkulu Nomor 421.2/148/IV. DikBud, Kepala SDN 68 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa:

Nama : Yuli Muharsih  
NPM : A1G010068  
Prodi : S1-PGSD  
Universitas : Universitas Bengkulu

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN 68 Kota Bengkulu pada tanggal 10 Mei s.d 22 Mei 2014 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Karya Siswa dalam Membuat Karya Benda Konstruksi melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team-Achievement Devision (STAD)* pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IVB SDN 68 Kota Bengkulu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperluanya.

**Bengkulu, 22 Mei 2014**

**Kepala SDN 68 Kota Bengkulu**



**NIP: 19590824 197910 2 002**

## Lampiran 4

### SILABUS SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 68 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : IVB (Empat)/II (Dua)

Standar Kompetensi : 16. Membuat Karya Kerajinan dan Benda Konstruksi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
16.4 Membuat Benda dengan Teknik Konstruksi	1) Kognitif ➤ Kognitif Produk 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi (C2-Konseptual) 2. Membuat karya benda konstruksi (C3-Pengaplikasian) ➤ Kognitif Proses 1. Menyebutkan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi (C1-Faktual) 2. Menjelaskan langka-langkah pembuatan benda konstruksi (C2-Faktual) 3. Mencontohkan hasil karya benda konstruksi (C2-Konseptual)	Benda Konstruksi	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar. 3. Guru membagikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi. 4. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya benda konstruksi 5. Siswa bekerja dalam kelompok 6. Perwakilan	2 x 35 menit  (1 x pertemuan)	➤ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD ➤ Silabus SBK kelas . . . SDN 68 Kota Bengkulu. ➤ Solich, dkk. 2007. <i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD</i> . Jakarta: Erlangga. ➤ Martono, Sri. 2010.

	<p>2) Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)</li> <li>2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/membuat benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</li> <li>3. Membangun kerja sama dalam menyelesaikan/membuat karya benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</li> <li>4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)</li> <li>5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak mulia/menghayati)</li> </ol>		<p>kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pemberian kuis</li> <li>8. Penghargaan kelompok</li> </ol>		<p><i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD.</i> Jakarta: Yudhistira</p>
--	--	--	--	--	--

	<p>3) Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi (pemposisian/menirukan)</li><li>2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</li><li>3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengkoreksi/memanipulasi)</li></ol>				
--	---	--	--	--	--

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 68 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IVB (Empat)/II (Dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1 x pertemuan)</b>

---

---

#### A. Standar Kompetensi

16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi.

#### B. Kompetensi Dasar

- 16.4. Membuat benda dengan teknik konstruksi.

#### C. Indikator

##### 1) Kognitif

###### ➤ Kognitif Produk

1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi (C2-Konseptual)
2. Membuat karya benda konstruksi (C3-Pengaplikasian)

###### ➤ Kognitif Proses

1. Menyebutkan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi (C1-Faktual)
2. Menjelaskan langka-langkah pembuatan benda konstruksi (C2-Faktual)
3. Mencontohkan hasil karya benda kongsruksi (C2-Konseptual)

##### 2) Afektif

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)

2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/membuat benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerja sama dalam menyelesaikan/membuat karya benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)
5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak mulia/menghayati)

### 3) Psikomotor

1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi (pemosisian/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengkoreksi/memanipulasi)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### 1) Kognitif

#### ➤ Kognitif Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi dengan bahasa sendiri.
2. Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa dapat membuat karya benda konstruksi dengan baik dan benar.

#### ➤ Kognitif Proses

1. Melalui penjelasan guru dan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan apa yang dimaksud dengan benda konstruksi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dengan tepat.
3. Melalui penugasan, siswa dapat mencontohkan hasil karya benda konstruksi dengan baik.

## 2) Afektif

1. Melalui penjelasan guru, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/membuat karya benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membangun kerja sama dalam menyelesaikan/membuat benda konstruksi yang telah diberikan guru.
4. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan diskusi klasikal, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman.

## 3) Psikomotor

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi.

2. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.
3. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan jelas dan santun.

## **E. Materi Pembelajaran**

### Benda Konstruksi

Benda konstruksi adalah semua benda yang dibuat dari bahan tertentu dan disusun dengan teknik tertentu. Teknik tersebut bisa berupa mengelem, memaku, menyusun dan sebagainya.

Benda konstruksi dapat dibuat dari bahan-bahan yang mudah didapat disekitar tempat tinggal kita seperti lidi, korek api, dan lain-lain. Selain itu, salah satu bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi adalah *stick ice cream*.

*Stick ice cream* dapat dibuat benda konstruksi, salah satunya adalah kotak/wadah pena atau pensil. Teknik yang digunakan dalam membuat kotak/wadah pena atau pensil ini adalah teknik mengelem. Siswa menyusun *stick ice cream* menggunakan lem kayu sehingga terbentuklah kotak/wadah pena atau pensil. Dalam hal ini, kerapian dalam mengelem menjadi faktor utama kekuatan benda yang dihasilkan.

## **F. Model Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : Model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*  
(*Student Team-Achievement Division*)



- Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal, penugasan.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### ❖ Kegiatan awal (± 10 menit)

#### Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi

1. Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut ini.

Guru : Anak-anak siapa yang suka makan *ice cream*, coba perhatikan apa benda apa yang ibu pegang ini (memegang *stick ice cream*)?

Siswa: Saya bu, tangkai *ice cream* (*stick ice cream*)

Guru : Ketika *ice creamnya* habis, *stick ice creamnya* dibuang apa anak-anak kumpulkan?

Siswa: Dibuang bu.

Guru : Anak-anak tahu tidak apakah *stick ice cream* itu dapat digunakan untuk membuat suatu karya?

Siswa: Tidak bu, kami belum pernah belajar membuat karya dari *stick ice cream*.

Guru : Baiklah anak-anak, *stick ice cream* itu bisa digunakan untuk membuat suatu karya, dan seterusnya...

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.

❖ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

**Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

4. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan melakukan kegiatan diskusi klasikal dan menunjukkan benda-benda konkret sebagai media pembelajarannya.
5. Guru mendemonstrasikan bagaimana cara/langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi di depan kelas.

**Langkah 3 : Membentuk kelompok**

6. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.

**Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)**

7. Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan bersama anggota kelompok mereka.
8. Siswa mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang telah disediakan oleh guru.
9. Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
10. Siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi yang telah diberikan oleh guru.

11. Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok ketika mereka membuat karya benda konstruksi.
12. Setelah semua kelompok selesai membuat karya benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dan hasil karya, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.

**Langkah 5 : Kuis (evaluasi)**

13. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.
14. Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.

**Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

15. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.
16. Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.

**❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

17. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
18. Siswa diminta oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
19. Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.

20. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber Pembelajaran

- Alat : Media konkret yang digunakan sebagai media pembelajaran ( lidi, korek api), bahan untuk pembuatan benda konstruksi (*stick ice cream*, lem, karter, dll)
- Sumber belajar
  - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD.
  - Silabus SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu.
  - Solich, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD*. Jakarta: Erlangga.
  - Martono, Sri. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD*. Jakarta: Yudhistira.

Bengkulu, 10 Mei 2014

**Guru Kelas IVB**



**Ambarina, S.Pd.**  
NIP. 19670905 198605 2 001

**Peneliti**



**Yuli Muharsih**  
NPM. A1G010068

**Lampiran 6**

**LEMBAR PANDUAN PEMBUATAN BENDA KONSTRUKSI**

**Tujuan** : Agar siswa dapat membuat karya benda konstruksi berbentuk kotak/wadah pena atau pensil dari *stick ice cream*.

**Alokasi waktu** : ± 30 menit

**Kerjakanlah bersama kelompokmu!**

❖ Buatlah benda konstruksi yang berbentuk kotak/wadah pena atau pensil

**Langkah kerja**

❖ Siapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi

➤ Bahan dan alat:

1) Bahan : a. *Stick ice cream*

b. Lem kayu

2) Bahan : a. Karter

b. Tepat lem

❖ Langkah pembuatan:

a. Siapkan semua bahan dan alat yang akan digunakan.

b. Buatlah pola kotak/wadah pena atau pensil yang akan dibuat terlebih dahulu.

c. Susunlah *stick ice cream* sesuai dengan pola yang telah dirancang.

d. Setelah itu lemlah *stick ice cream* tersebut menggunakan lem kayu yang telah disediakan sesuai dengan pola.

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
 Nama Pengamat : Ambarina. S. Pd.  
 Siklus : I (Satu)  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5			√

	orang yang heterogen.			
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.		√	
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.	√		
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.			√
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.		√	
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.		√	
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	

<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.		√	
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.	-	-	-
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.	-	-	-
20.	Guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		2	16	24
<b>Total Skor</b>		42		
<b>Kriteria</b>		Cukup		

**Bengkulu, 10 Mei 2014**  
**Pengamat 1**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**



**Ambarina, S. Pd.**  
**NIP. 19670905 198605 2 001**

**Lampiran 8**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
 Nama Pengamat : Yolanda Edri  
 Siklus : I (Satu)  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√

<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.			√
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.	√		
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.		√	
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.		√	
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.		√	
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				

15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.			√
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.	-	-	-
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.	-	-	-
20.	Guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		2	14	27
<b>Total Skor</b>		43		
<b>Kriteria</b>		Cukup		

Bengkulu, 10 Mei 2014

Pengamat 2



**Yolanda Edri**  
NPM. AIG010078

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 9**

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	3	3	Baik
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.	3	3	3	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.	3	3	3	Baik
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.	3	3	3	Baik
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	3	3	Baik
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.	2	3	2,5	Baik

8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.	1	1	1	Kurang
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.	3	2	2,5	Baik
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.	2	2	2	Cukup
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman	2	2	2	Cukup

	kelompoknya.				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.	2	3	2,5	Baik
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	2	2	2	Cukup
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.	-	-	-	Belum terlaksana
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	1	1	1	Kurang
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.	-	-	-	Belum terlaksana
20.	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
<b>Jumlah skor</b>		42	43	42,5	Cukup

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

**Lampiran 10****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Ambarina, S. Pd.  
Siklus : I (Satu)  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.		√	
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.		√	
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.		√	
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.		√	
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda		√	

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.		√	
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.		√	
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.	√		
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.			√
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	√		
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	-	-	-
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	



	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.	-	-	-
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.		√	
<b>Jumlah Skor</b>		2	22	12
<b>Total Skor</b>		38		
<b>Kriteria</b>		Cukup		

**Bengkulu, 10 Mei 2014**  
**Pengamat 1**



**Ambarina, S. Pd.**  
**NIP. 19670905 198605 2 001**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 11****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Yolanda Edri  
Siklus : I (Satu)  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.		√	
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.		√	
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.			√
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.		√	
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.		√	
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda			√

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.		√	
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.		√	
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.			√
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	-	-	-
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	

	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.	-	-	-
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.		√	
<b>Jumlah Skor</b>		0	26	15
<b>Total Skor</b>		41		
<b>Kriteria</b>		Cukup		

**Bengkulu, 10 Mei 2014**

**Pengamat 2**



**Yolanda Edri**  
**NPM. AIG010078**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 12****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	2	2	2	Cukup
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.	2	2	2	Cukup
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	2	3	2,5	Baik
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	2	2,5	Baik
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstrusi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	2	3	2,5	Baik
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika	2	2	2	Cukup

	menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.				
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.	1	2	1,5	Kurang
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.	2	2	2	Cukup
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.	3	3	3	Baik
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	1	2	1,5	Kurang
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	0	0	0	Belum terlaksana
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup

19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.	0	0	0	Belum terlaksana
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.	2	2	2	Cukup
<b>Jumlah Skor</b>		38	41	39,5	Cukup

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

Lampiran 13

SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 68 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : IVB (Empat)/II (Dua)

Standar Kompetensi : 16. Membuat Karya Kerajinan dan Benda Konstruksi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
16.4 Membuat Benda dengan Teknik Konstruksi	<p>1)Kognitif</p> <p>➤ Kognitif Produk</p> <p>1. Mengemukakan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi (C3-Konseptual)</p> <p>2. Mengemukakan bentuk kreasi penyusunan <i>stick ice cream</i> untuk membuat kotak/wadah pena atau pensil (C3-Konseptual)</p> <p>3. Membuat karya benda konstruksi kotak/wadah pena atau pensil dengan berbagai bentuk kreasi penyusunan <i>stick ice cream</i> (C3-Pengaplikasian)</p> <p>➤ Kognitif Proses</p> <p>1. Menjelaskan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi (C1-Faktual )</p> <p>2. Menyebutkan bentuk kreasi penyusunan <i>stick</i></p>	Benda Konstruksi	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>2. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar.</p> <p>3. Guru membagikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.</p> <p>4. Siswa</p>	2 x 35 menit  (1 x pertemuan)	<p>➤ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Depart Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD</p> <p>➤ Silabus SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu</p>



	<p><i>ice cream</i> untuk membuat kotak/wada pena atau pensil (C1-Faktual)</p> <p>3. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi (C2-Faktual)</p> <p>4. Mencontohkan hasil karya benda konstruksi dengan berbagai bentuk kreasi penyusunan <i>stick ice cream</i> (C2-Konseptual)</p> <p>2) Afektif</p> <p>1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>3. Membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)</p> <p>5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak</p>		<p>menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.</p> <p>5. Siswa bekerja dalam kelompok.</p> <p>6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>7. Kelompok lain menanggapi</p> <p>8. Pemberian kuis.</p> <p>9. Penghargaan</p>		<p>➤ Solich, dkk. 2007. <i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>➤ Martono, Sri. 2010. <i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD</i>. Jakarta: Yudhistira</p>
--	--	--	---	--	---

	mulia/menghayati) 3) Psikomotor 1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi (pemosisian/menirukan) 2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi) 3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengkoreksi/memanipulasi)		kelompok.		
--	---	--	-----------	--	--

## Lampiran 14

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SDN 68 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Kesenian (SBK)
Kelas/Semester	: IVB (Empat)/II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2x 35 menit (1 x pertemuan)

---

---

#### A. Standar Kompetensi

16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

#### B. Kompetensi Dasar

- 16.4. Membuat benda dengan teknik konstruksi

#### C. Indikator

##### 1) Kognitif

##### ➤ Kognitif Produk

1. Mengemukakan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi (C3-Konseptual)
2. Mengemukakan bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* untuk membuat kotak/wadah pena atau pensil (C3-Konseptual)
3. Membuat karya benda konstruksi wadah/kotak pena atau pensil dengan berbagai bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* (C3-Pengaplikasian)

##### ➤ Kognitif Proses

1. Menjelaskan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi (C1-Faktual )
2. Menyebutkan bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* untuk membuat kotak/wadah pena atau pensil (C1-Faktual)

3. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi (C2-Faktual)

4. Mencontohkan hasil karya benda konstruksi dengan berbagai bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* (C2-Konseptual)

## 2) Afektif

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)

2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)

3. Membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)

4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)

5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak mulia/menghayati)

## 3) Psikomotor

1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi (pemosisian/menirukan)

2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)

3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### 1) Kognitif

###### ➤ Kognitif Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengemukakan minimal 3 bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi.
2. Melalui kegiatan diskusi klasikal, siswa dapat mengemukakan bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* untuk membuat kotak/wadah pena atau pensil dengan tepat.
3. Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa dapat membuat karya benda konstruksi dengan berbagai bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* dengan baik dan benar.

###### ➤ Kognitif Proses

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam membuat benda konstruksi dengan baik.
2. Melalui media pembelajaran, siswa dapat menyebutkan bentuk kreasi penyusunan *stick ice cream* untuk membuat karya benda konstruksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dengan tepat.
4. Melalui penugasan, siswa dapat mencontohkan hasil karya benda konstruksi dengan baik.

##### 2) Afektif

1. Melalui penjelasan guru, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru.
4. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan diskusi kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman.

### 3) Psikomotor

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi.
2. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.
3. Melalui penugasan, siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan jelas dan santun.

## **E. Materi Pembelajaran**

### Benda Konstruksi

Benda konstruksi adalah semua benda yang dibuat dari bahan tertentu dan disusun dengan teknik tertentu. Benda-benda konstruksi dapat berupa

mainan, hiasan maupun benda pakai, misalnya rumah-rumahan, bingkai foto, tempat pensil, mobil-mobilan, dan lain sebagainya. Dalam membuat benda konstruksi dapat pula menggunakan barang bekas atau bahan-bahan yang berasal dari lingkungan sekitar.

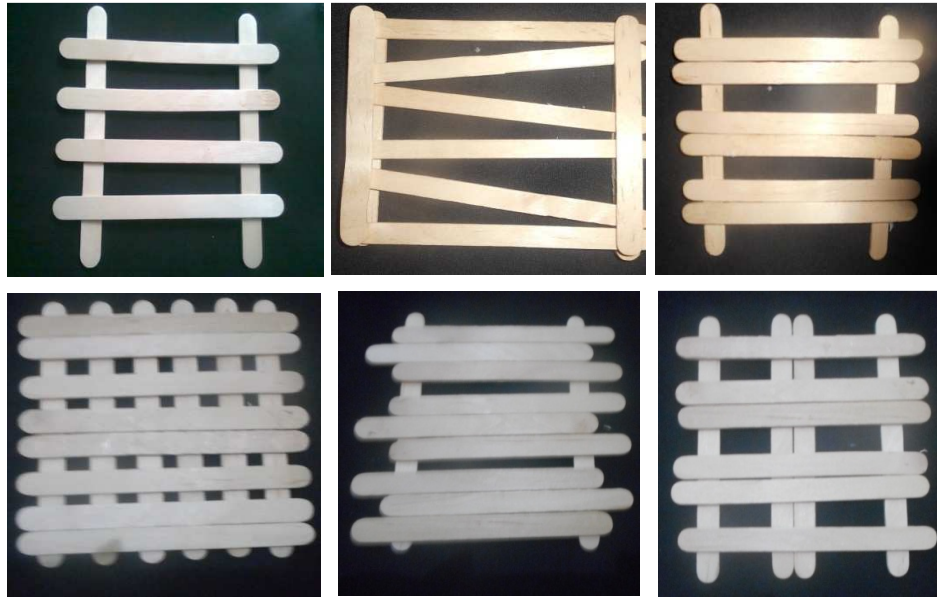
Ciri-ciri utama benda konstruksi adalah terdiri atas bagian-bagian yang lebih kecil, setiap bagian dapat disambung-sambungkan, dari beberapa bagian dapat diciptakan bentuk tiga dimensi baru, kesatuan merupakan unsur yang menentukan keindahan bentuk konstruksi.

Selain memiliki ciri-ciri secara umum, benda konstruksi juga dapat dibedakan berdasarkan ciri-ciri bahan yang digunakan dalam pembuatannya yaitu:

- 5) Bahannya tipis, contohnya kertas, karton, maupun logam. Bahan-bahan tersebut dapat dibentuk menjadi benda konstruksi tiga dimensi. Misalnya saja, membuat kartu ucapan tiga dimensi dengan menggunakan bahan karton, membuat kotak kue/makan dari karton .
- 6) Bahannya tiga dimensi berongga, contoh benda berongga misalnya saja kotak rokok, kotak korek api, kotak makan dan masih banyak lagi.
- 7) Bahan tiga dimensi padat, biasanya berbentuk balok-balok kayu, lempengan besi atau onderdil bekas kendaraan bermotor.
- 8) Bahan siap pakai, misalnya adalah stick ice cream. Selain itu juga, ada benda-benda konstruksi buatan pabrik yang berupa mainan.

Dalam membentuk karya benda konstruksi kita dapat mengkreasikan penyusunan *stic-stick ice cream* tersebut sehingga menghasilkan berbagai

bentuk kreasi penyusunan baik itu secara horizontal maupun vertikal. Beberapa contoh dalam mengkreasikan penyusunan *stick ice cream* misalnya sebagai berikut ini.



**Gambar 16: Bentuk kreasi dalam penyusunan *stick ice cream***

#### **F. Model Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : Model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)
- Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal, penugasan.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **❖ Kegiatan awal (± 10 menit)**

##### **Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi**

1. Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.



2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Guru : Anak-anak pada hari Sabtu (10 Mei 2014) kemarin kita sudah membuat karya, karya apa yang kita buat anak-anak?

Siswa: Benda konstruksi bu.

Guru : Benda konstruksi yang kita buat berbentuk apa anak-anak serta apakah bahan utama yang kita gunakan?

Siswa: Kotak tempat meletakkan pena atau alat tulis bu. *Stick ice cream*.

Guru : Apakah dalam membuat karya tersebut bentuk susunan *stick ice cream* dapat kita kreasikan anak-anak dan seterusnya...

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.

❖ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

**Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melakukan kegiatan diskusi klasikal dan menunjukkan benda-benda konkret sebagai media pembelajarannya.

5. Guru mendemonstrasikan bagaimana cara/langkah-langkah dalam menyusun berbagai bentuk kreasi *stick ice cream* yang akan digunakan untuk membuat wadah/kotak pena atau pensil di depan kelas.

**Langkah 3 : Membentuk Kelompok**

6. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.

**Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)**

7. Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan bersama anggota kelompok mereka dalam membuat benda konstruksi.
8. Siswa mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang telah disediakan oleh guru.
9. Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
10. Siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi yang telah diberikan oleh guru.
11. Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.
12. Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.

**Langkah 5 : kuis (evaluasi)**

13. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.

14. Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.

**Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

15. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.
16. Guru mengkondisikan siswa untuk kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.

**❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

17. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
18. Siswa diminta oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
19. Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.
20. Guru menutup pembelajaran.

**H. Sumber Pembelajaran**

- Alat : Bahan untuk pembuatan benda konstruksi (*stick ice cream*, lem, karter, dll)
- sumber belajar
  - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD

- Silabus SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu
- Solich, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD*. Jakarta: Erlangga
- Martono, Sri. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD*. Jakarta: Yudhistira

**Bengkulu, 13 Mei 2014**

**Guru Kelas IVB**



**Ambarina, S.Pd.**  
**NIP. 19670905 198605 2 001**

**Peneliti**



**Yuli Muharsih**  
**NPM. A1G010068**

## Lampiran 15

### LEMBAR PANDUAN PEMBUATAN BENDA KONSTRUKSI

**Tujuan** : Agar siswa dapat membuat karya benda konstruksi berbentuk kotak/wadah pena atau pensil dengan berbagai kreasi dalam penyusunan *stick ice creamnya*.

**Alokasi waktu** : ± 30 menit

**Kerjakanlah bersama kelompokmu!**

❖ Buatlah benda konstruksi yang berbentuk kotak/wadah pena atau pensil

#### Langkah kerja

❖ Siapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi

➤ Bahan dan alat:

1)Bahan : a. *Stick ice cream*

b. Lem kayu

2) Bahan: a. Karter

b.Tempat lem

❖ Langkah pembuatan:

a. Siapkan semua bahan dan alat yang akan digunakan.

b. Buatlah pola kotak/wadah pena atau pensil yang akan dibuat terlebih dahulu dengan berbagai kreasi.

c. Susunlah *stick ice cream* sesuai dengan berbagai kreasi sesuai dengan pola yang telah dirancang.

d. Setelah itu lemlah *stick ice cream* tersebut menggunakan lem kayu yang telah disediakan.

**Lampiran 16****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
 Nama Pengamat : Ambarina. S. Pd.  
 Siklus : II (Dua)  
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).


No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.		√	
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5			√

	orang yang heterogen.			
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.			√
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.			√
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.		√	
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.			√
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.			√
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	

<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.			√
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	√		
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.		√	
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.		√	
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.			√
20.	Guru menutup pembelajaran.	√		
<b>Jumlah Skor</b>		2	14	33
<b>Total Skor</b>		49		
<b>Kriteria</b>		Baik		

Bengkulu, 13 Mei 2014

Pengamat 1



Ambarina, S. Pd.

NIP. 19670905 198605 2 001

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**



**Lampiran 17****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Yolanda Edri  
Siklus : II (Dua)  
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5			√

	orang yang heterogen.			
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.			√
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.			√
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.			√
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.			√
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.		√	
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	

<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.			√
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.		√	
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.		√	
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.		√	
20.	Guru menutup pembelajaran.	√		
<b>Jumlah Skor</b>		1	16	33
<b>Total Skor</b>		50		
<b>Kriteria</b>		Baik		

Bengkulu, 13 Mei 2014

Pengamat 2



**Yolanda Edri**  
NPM. AIG010078

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 18****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata - rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	3	3	Baik
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.	3	3	3	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.	2	3	2,5	Baik
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.	3	3	3	Baik
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	3	3	Baik
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus	3	3	3	Baik

	dilaksanakan.				
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.	3	3	3	Baik
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.	2	3	2,5	Baik
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.	2	2	2	Cukup
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.	3	2	2,5	Baik
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak	2	2	2	Cukup

	meminta bantuan kepada teman kelompoknya.				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.	3	3	3	Baik
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	1	2	1,5	Kurang
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.	3	2	2,5	Baik
20.	Guru menutup pembelajaran.	1	1	1	Kurang
<b>Jumlah skor</b>		49	50	49,5	Baik

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

**Lampiran 19****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
 Nama Pengamat : Ambarina, S. Pd.  
 Siklus : II (Dua)  
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.		√	
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.		√	
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.		√	
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda		√	

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.		√	
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.			√
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.			√
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.		√	
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.			√
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	√		
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	



	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.			√
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.		√	
<b>Jumlah Skor</b>		1	22	24
<b>Total Skor</b>		47		
<b>Kriteria</b>		Baik		

Bengkulu, 13 Mei 2014

Pengamat 1



Ambarina, S. Pd.

NIP. 19670905 198605 2 001

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 20****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Yolanda Edri  
Siklus : II (Dua)  
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.		√	
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.		√	
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda		√	

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.			√
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.			√
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.		√	
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.			√
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	√		
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	

	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.			√
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.		√	
<b>Jumlah Skor</b>		1	20	27
<b>Total Skor</b>		48		
<b>Kriteria</b>		Baik		

**Bengkulu, 13 Mei 2014**  
**Pengamat 2**



**Yolanda Edri**  
**NPM. AIG010078**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 21****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	2	2	2	Cukup
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.	2	3	2,5	Baik
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	2	2	2	Cukup
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	3	3	Baik
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstrusi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	2	2	2	Cukup
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika	2	3	2,5	Baik

	menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi				
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	3	2	2,5	Baik
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.	2	2	2	Cukup
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari	2	2	2	Cukup
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.	2	2	2	Cukup
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.	2	3	2,5	Baik
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi	3	2	2,5	Baik
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	1	1	1	Kurang
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup

19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.	3	3	3	Baik
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.	2	2	2	Cukup
<b>Jumlah Skor</b>		47	48	47,5	Baik

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

Lampiran 22

SILABUS SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN 68 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : IVB (Empat)/II (Dua)

Standar Kompetensi : 16. Membuat Karya Kerajinan dan Benda Konstruksi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
16.4 Membuat Benda dengan Teknik Konstruksi	1)Kognitif ➤ Kognitif Produk 1. Mengemukakan berbagai macam hiasan yang dapat digunakan untuk menghias karya benda konstruksi (C2-Konseptual) 2. Membuat karya benda konstruksi wadah/kotak pena atau pensil dengan berbagai bentuk (C3-Pengaplikasian) 3. Menghias atau memberi kreasi pada benda konstruksi yang telah dibuat (C3-Pengaplikasian) ➤ Kognitif Proses 1. Menjelaskan hiasan yang dapat digunakan untuk menghias karya benda konstruksi (C1-Faktual)	Benda konstruksi	1. Guru menjelaskan pembelajaran 2. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar 3. Guru membagikan lembar	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	➤ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD ➤ Silabus SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu ➤ Solich, dkk. 2007. <i>Seni Budaya dan</i>



	<p>2. Mencontohkan hasil karya benda konstruksi (C2-Konseptual)</p> <p>3. Menggunakan berbagai hiasan untuk mengkreasi karya benda konstruksi (C3- konseptual)</p> <p>2) Afektif</p> <p>1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>3. Membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)</p> <p>5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik</p>		<p>panduan pembuatan benda konstruksi.</p> <p>4. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.</p> <p>5. Siswa bekerja dalam kelompok.</p> <p>6. Perwakilan kelompok mempresentasi</p>		<p><i>Keterampilan kelas IV SD.</i> Jakarta: Erlangga</p> <p>➤ Martono, Sri. 2010. <i>Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD.</i> Jakarta: Yudhistira</p>
--	---	--	--	--	--

	<p>dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p>3) Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi. (pemosisian/menirukan)</li> <li>2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</li> <li>3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengkoreksi/memanipulasi)</li> </ol>		<p>kan hasil kerja kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Kelompok lain menanggapi.</li> <li>8. Pemberian kuis.</li> <li>9. Penghargaan kelompok.</li> </ol>		
--	---	--	---	--	--

## Lampiran 23

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 68 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Seni Budaya dan Kesenian (SBK)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IVB (Empat)/II (Dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1 x pertemuan)</b>

---

---

#### A. Standar Kompetensi

16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

#### B. Kompetensi Dasar

16.4. Membuat benda dengan teknik konstruksi

#### C. Indikator

1) Kognitif

➤ Kognitif Produk

1. Mengemukakan berbagai macam hiasan yang dapat digunakan untuk menghias karya benda konstruksi (C2-Konseptual)
2. Membuat karya benda konstruksi wadah/kotak pena atau pensil dengan berbagai bentuk (C3-Pengaplikasian)
3. Menghias atau memberi kreasi pada benda konstruksi yang telah dibuat (C3-Pengaplikasian)

➤ Kognitif Proses

1. Menjelaskan hiasan yang dapat digunakan untuk menghias karya benda konstruksi (C1-Faktual)
2. Mencontohkan hasil karya benda konstruksi (C2-Konseptual)
3. Menggunakan berbagai hiasan untuk mengkreasi karya benda konstruksi (C3- konseptual)

## 2) Afektif

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide/menilai)
5. Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman baik dalam kelompok maupun dalam diskusi kelas (berakhlak mulia/menghayati)

## 3) Psikomotor

1. Menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi (pemosisian/menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengkoreksi/memanipulasi)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### 1) Kognitif

#### ➤ Kognitif Produk

1. Melalui kegiatan diskusi klasikal, siswa dapat mengemukakan bentuk-bentuk karya benda konstruksi dengan tepat.

2. Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa dapat membuat karya benda konstruksi dengan berbagai bentuk dengan baik dan benar
3. Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa dapat menghias atau memberi kreasi pada benda konstruksi yang telah dibuat.

➤ Kognitif Proses

1. Melalui media pembelajaran, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk karya benda konstruksi (kotak/wadah pena atau pensil) dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan langka-langkah pembuatan benda konstruksi dengan tepat.
3. Melalui penugasan, siswa dapat mencontohkan hasil karya benda konstruksi dengan baik.
4. Melalui penugasan dan kerja kelompok, siswa dapat menggunakan hiasan untuk mengkreasikan karya benda konstruksi dengan baik.

2) Afektif

- 1 Melalui penjelasan guru, siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari.
- 2 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru.
- 3 Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membangun kerja sama dalam mengerjakan/menyelesaikan benda konstruksi yang telah diberikan guru.

- 4 Melalui diskusi kelompok dan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.
- 5 Melalui kegiatan diskusi kelompok dan diskusi kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman.

### 3) Psikomotor

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan bahan-bahan serta langkah-langkah dalam membuat benda konstruksi.
2. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.
3. Melalui penugasan, siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan jelas dan santun

## **E. Materi Pembelajaran**

### Benda Konstruksi

Benda konstruksi adalah semua benda yang dibuat dari bahan tertentu dan disusun dengan teknik tertentu. Benda-benda konstruksi dapat berupa mainan, hiasan maupun benda pakai, misalnya rumah-rumahan, bingkai foto, tempat pensil, mobil-mobilan, dan lain sebagainya.

Benda konstruksi yang telah dibuat dapat dihias dengan menggunakan berbagai hiasan. Hiasan tersebut bertujuan agar karya benda yang dihasilkan menjadi lebih indah.

Kita dapat menghias benda konstruksi dari bahan-bahan yang ada disekitar kita misalnya dari daun-daunan kering, kacang hijau, beras yang diwarnai, kain *flanel* dan sebagainya.



**Gambar 17. Hiasan untuk karya benda konstruksi**

#### **F. Model Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : Model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)
- Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal, penugasan.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **❖ Kegiatan awal (± 10 menit)**

##### **Langkah 1 : Penyampaian tujuan dan motivasi**

1. Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Guru : Anak-anak pada pertemuan sebelumnya (selasa, 13 Mei 2014)

ibu menugaskan kalian untuk membawakan daun-daun kering.

Apakah anak-anak membawa apa yang ibu tugaskan tersebut?

Siswa : Iya ada bu, tapi kami lupa untuk membawanya.

Guru : Untuk selanjutnya apabila ibu memberikan kalian tugas, kalian harus mengerjakannya. Anak-anak tahu tidak untuk apa ibu menyuruh anak-anak membawa daun-daun kering?

Siswa : Tidak bu. Untuk apa daun-daun kering tersebut bu?

Guru : Daun-daun kering tersebut bisa kita gunakan untuk menghias karya benda konstruksi yang telah anak-anak selesaikan. Siapa yang tahu hiasan apa saja yang bisa kita gunakan untuk menghias karya benda konstruksi? Dan seterusnya...

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta guru memberi motivasi belajar kepada siswa.

#### ❖ **Kegiatan inti (± 50 menit)**

##### **Langkah 2 : Menyajikan/menyampaikan informasi**

4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melakukan kegiatan diskusi klasikal dan menunjukkan berbagai macam hiasan (kacang hijau, kain *flanel*, dan lain-lain) yang dapat digunakan untuk menghias benda konstruksi.

5. Guru mendemonstrasikan cara menghias benda konstruksi di depan kelas.

##### **Langkah 3 : Membentuk Kelompok**



6. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.

**Langkah 4 : Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)**

7. Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan bersama anggota kelompok mereka dalam membuat benda konstruksi.
8. Siswa mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi yang telah disediakan oleh guru.
9. Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
10. Siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi yang telah diberikan oleh guru.
11. Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.
12. Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan kritik dan saran.

**Langkah 5 : Kuis (evaluasi)**

13. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.

14. Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.

**Langkah 6 : Memberikan penghargaan**

15. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.
16. Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.

**❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)**

17. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
18. Siswa diminta oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
19. Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.
20. Guru menutup pembelajaran.

**H. Sumber Pembelajaran**

- Alat : Bahan untuk pembuatan benda konstruksi (*stick ice cream*, lem, mistar, dll), Hiasan untuk menghias benda konstruksi (Kacang hijau, beras warna dan lain-lain)
  
- sumber belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Silabus SBK kelas IV SDN 68 Kota Bengkulu
- Solich, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV SD*. Jakarta: Erlangga
- Martono, Sri. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan kelas 4 SD*. Jakarta: Yudhistira.

**Bengkulu, 14 Mei 2014**

**Guru Kelas IVB**



**Ambarina, S.Pd.**  
**NIP. 19670905 198605 2 001**

**Peneliti**



**Yuli Muharsih**  
**NPM. A1G010068**

## Lampiran 24

### LEMBAR PANDUAN PEMBUATAN BENDA KONSTRUKSI

**Tujuan** : Agar siswa dapat membuat karya benda konstruksi berbentuk kotak/wadah pena atau pensil dari *stick ice cream*.

**Alokasi waktu** : ± 30 menit

**Kerjakanlah bersama kelompokmu!**

❖ Buatlah benda konstruksi yang berbentuk kotak/wadah pena atau pensil kemudian hiaslah kotak/wadah pena atau pensil tersebut.

**Langkah kerja**

❖ Siapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi

➤ Bahan dan alat:

1)Bahan : a. *Stick ice cream*

b Lem kayu

c. Hiasan (kacang hijau, kain *flanel*, beras warna)

2) Bahan: a. Karter

b. Wadah lem

❖ Langkah pembuatan:

a. Siapkan semua bahan dan alat yang akan digunakan.

b. Buatlah pola kotak/wadah pena atau pensil yang akan dibuat terlebih dahulu dengan berbagai kreasi.

c. Susunlah *stick ice cream* sesuai dengan pola yang telah dirancang.

d. Setelah itu lemlah *stick ice cream* tersebut menggunakan lem kayu yang telah disediakan

e. Tunggu hingga lem benar-benar kering, kemudian hiaslah kotak/wadah pena atau pensil sesuai dengan kreasi yang kalian inginkan..

**Lampiran 25****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS III**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
 Nama Pengamat : Ambarina. S. Pd.  
 Siklus : III (Tiga)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.			√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5			√

	orang yang heterogen.			
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.			√
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.			√
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.		√	
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.		√	
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.			√
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.			√
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.		√	
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.			√

<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.			√
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.		√	
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.			√
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.		√	
20.	Guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		0	12	42
<b>Total Skor</b>		54		
<b>Kriteria</b>		Baik		

Bengkulu, 14 Mei 2014  
Pengamat 1



Ambarina, S. Pd.  
NIP. 19670905 198605 2 001

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 26****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS III**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Yolanda Edri  
Siklus : III (Tiga)  
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.			√
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.			√
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5			√




	orang yang heterogen.			
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.			√
8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.			√
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.			√
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.			√
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.			√
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.			√
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.		√	
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/ tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.			√

<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.			√
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.		√	
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.			√
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.		√	
20.	Guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		0	10	45
<b>Total Skor</b>		55		
<b>Kriteria</b>		Baik		

Bengkulu, 14 Mei 2014

Pengamat 2



**Yolanda Edri**  
NPM. AIG010078

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 27****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	3	3	3	Baik
2.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa.	3	2	2,5	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai serta memberikan motivasi belajar siswa.	3	3	3	Baik
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya.	3	3	3	Baik
5.	Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.	3	3	3	Baik
6.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	3	3	Baik
7.	Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.	3	3	3	Baik

8.	Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi.	3	3	3	Baik
9.	Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.	2	3	2,5	Baik
10.	Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	2	3	2,5	Baik
11.	Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan serta bantuan kepada setiap kelompok ketika mereka membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
12.	Setelah semua kelompok selesai membuat benda konstruksi, guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tersebut, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.	3	3	3	Baik
13.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
14.	Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/ tidak meminta bantuan kepada teman	3	3	3	Baik

	kelompoknya.				
15.	Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.	3	3	3	Baik
16.	Guru mengkondisikan siswa untuk kembali ke duduk tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	2	2	2	Cukup
17.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi benda konstuksi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
18.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	3	3	3	Baik
19.	Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.	2	2	2	Cukup
20.	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
<b>Jumlah skor</b>		54	55	54,5	Baik

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

**Lampiran 28****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS III**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Ambarina, S. Pd.  
Siklus : III (Tiga)  
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			√
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.			√
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.		√	
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.		√	
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda		√	

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.			√
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.			√
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.			√
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.			√
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.			√
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.		√	
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	

	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.			√
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		0	16	36
<b>Total Skor</b>		52		
<b>Kriteria</b>		Baik		

**Bengkulu, 14 Mei 2014**  
**Pengamat 1**



**Ambarina, S. Pd.**  
**NIP. 19670905 198605 2 001**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**



**Lampiran 29****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS III**

Nama Peneliti : Yuli Muharsih  
Nama Pengamat : Yolanda Edri.  
Siklus : III (Tiga)  
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikator 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>❖ Kegiatan Awal (± 10 menit)</b>				
<b>Langkah 1 : penyampaian tujuan dan motivasi</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.			√
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.		√	
<b>❖ Kegiatan Inti (± 50 menit)</b>				
<b>Langkah 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</b>				
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.			√
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.		√	
<b>Langkah 3: Membentuk kelompok</b>				
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.			√
<b>Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)</b>				
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda			√

	konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.			√
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.		√	
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.			√
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.			√
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.		√	
<b>Langkah 5: Kuis (Evaluasi)</b>				
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.		√	
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.			√
<b>Langkah 6: Memberikan penghargaan</b>				
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.			√
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.		√	
<b>❖ Kegiatan Penutup (± 10 menit)</b>				
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.		√	
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah		√	

	dipelajari.			
19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.		√	
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.			√
<b>Jumlah Skor</b>		0	18	33
<b>Total Skor</b>		51		
<b>Kriteria</b>		Baik		

**Bengkulu, 14 Mei 2014**  
**Pengamat 2**



**Yolanda Edri**  
**NPM. AIG010078**

**Keterangan:**

**1: Kurang (1)**

**2: Cukup (2)**

**3: Baik (3)**

**Lampiran 30****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS III**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.	3	3	3	Baik
3.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.	3	2	2,5	Baik
4.	Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	2	3	2,5	Baik
5.	Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.	2	2	2	Cukup
6.	Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	3	3	3	Baik
7.	Siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstrusi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	2	3	2,5	Baik
8.	Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
9.	Siswa menyimak penjelasan guru ketika	3	2	2,5	Baik

	menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.				
10.	Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
11.	Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.	3	3	3	Baik
12.	Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar.	2	2	2	Cukup
13.	Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
14.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.	3	3	3	Baik
15.	Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.	3	3	3	Baik
16.	Siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	2	2	2	Cukup
17.	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup
18.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.	2	2	2	Cukup

19.	Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.	3	2	2,5	Baik
20.	Siswa menyimak guru menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		52	51	51,5	Baik

**Keterangan:**

1,0 – 1,6 = kurang

1,7 – 2,3 = Cukup

2-4 – 3,0 = Baik

### Lampiran 31

#### DESKRIPTOR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

1. Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa	
1(Kurang)	Jika guru mengkondisikan kelas dengan berdoa namun tidak mengecek kehadiran siswa.
2 (Cukup)	Jika guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa namun kurang tertib.
3 (Baik)	Jika guru mengkondisikan kelas dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa dengan tertib.
2. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa	
1 (Kurang)	Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada para siswa namun tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.
2 (Cukup)	Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada para siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa.
3 (Baik)	Jika guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada para siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta membangun pengetahuan awal siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan akan dipelajari serta memberikan motivasi belajar kepada siswa	
1 (Kurang)	Jika guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa.
2 (Cukup)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari namun kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa.
3 (Baik)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.
4. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya	
1(Kurang)	Jika guru menyampaikan materi pelajaran hanya dengan ceramah dan tidak menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya
2 (Cukup)	Jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal, tetapi tidak menggunakan media konkret sebagai media

	pembelajarannya
3 (Baik)	Jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan diskusi klasikal dan menggunakan media konkret sebagai media pembelajarannya
5. Guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas	
1(Kurang)	Jika guru tidak mendemonstrasikan tetapi hanya menjelaskan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.
2 (Cukup)	Jika guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas.
3 (Baik)	Jika guru mendemonstrasikan bagaimana cara membuat benda konstruksi di depan kelas dengan jelas dan tersruktur.
6. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang yang heterogen	
1 (Kurang)	Jika guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang namun kurang heterogen.
2 (Cukup)	Jika guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen namun kurang tertib.
3 (Baik)	Jika guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen dengan tertib.
7. Guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan	
1(Kurang)	Jika guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok namun guru tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan.
2 (Cukup)	Jika guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok namun guru hanya menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan hanya kepada sebagian kelompok saja.
3 (Baik)	Jika guru memberikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi kepada setiap kelompok serta guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan kepada seluruh kelompok dengan jelas.
8. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat	



karya benda konstruksi	
1 (Kurang)	Jika guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi namun tidak lengkap.
2 (Cukup)	Jika guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi secara lengkap.
3 (Baik)	Jika guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya benda konstruksi lengkap dan tertata rapi.
9. Guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.	
1 (Kurang)	Jika guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi namun tidak sesuai dengan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
2 (Cukup)	Jika guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika guru menjelaskan cara kerja yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya dalam membuat benda konstruksi berdasarkan lembar panduan pembuatan dengan jelas.
10. Guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.	
1 (Kurang)	Jika guru tidak meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.
2 (Cukup)	Jika guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika guru meminta siswa bekerja bersama kelompoknya dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi dengan tertib serta menjelaskan pentingnya kerja sama dalam kelompok.
11. Guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok ketika membuat benda konstruksi	
1 (Kurang)	Jika guru melakukan pengamatan, namun tidak bimbingan dan memotivasi setiap kelompok dalam membuat benda konstruksi
2 (Cukup)	Jika guru melakukan pengamatan, bimbingan namun tidak memberi dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok ketika membuat benda konstruksi.

3 (Baik)	Jika guru melakukan pengamatan, bimbingan, dorongan atau motivasi kepada setiap kelompok dalam membuat benda konstruksi
12. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi, dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar	
1 (Kurang)	Jika guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi tetapi tidak meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar.
2 (Cukup)	Jika guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan atau komentar.
3 (Baik)	Jika guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan langkah-langkah pembuatan benda konstruksi dan meminta kelompok lain untuk memberikan masukan/komentar dengan tertib.
13. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual namun tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
2 (Cukup)	Jika guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari tetapi siswa kurang tertib.
3 (Baik)	Jika guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada siswa secara individual tentang materi benda konstruksi yang telah dipelajari dengan tertib dan siswa terlihat aktif.
14. Guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya	
1 (Kurang)	Jika guru meminta jawaban dari pertanyaan namun kurang memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.
2 (Cukup)	Jika guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya.
3 (Baik)	Jika guru meminta jawaban dari pertanyaan dan memastikan siswa menjawab secara individual/tidak meminta bantuan kepada teman kelompoknya secara berulang-ulang.

15. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa	
1 (Kurang)	Jika guru mengumumkan kelompok terbaik tetapi tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.
2 (Cukup)	Jika guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa.
3 (Baik)	Jika guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut untuk memotivasi seluruh siswa dengan antusias dan gembira.
16. Guru mengkondisikan siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.	
1 (Kurang)	Jika guru kurang siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing atau tidak dalam kelompok lagi.
2 (Cukup)	Jika guru mengkondisikan dan menertibkan siswa pada saat dan kembali duduk ke tempat duduk masing-masing.
3 (Baik)	Jika guru mengkondisikan, menertibkan siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing dan membantu merapikan meja dan kursi siswa.
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari namun kurang tertib.
2 (Cukup)	Jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib.
3 (Baik)	Jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan agar berani dan tidak malu mengajukan bertanya.
18. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2 (Cukup)	Jika guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari kemudian meminta siswa lain untuk menanggapi, namun guru tidak menyimpulkan kembali.

3 (Baik)	Jika guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru menarik kesimpulan dari pendapat siswa tersebut.
19. Guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini	
1 (Kurang)	Jika guru memberikan tindak lanjut namun tidak melakukan refleksi kepada siswa.
2 (Cukup)	Jika guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini.
3 (Baik)	Jika guru memberikan tindak lanjut serta melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan belajar hari ini dengan bahasa yang santun dan memaknainya.
20. Guru menutup pembelajaran	
1 (Kurang)	Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.
2 (Cukup)	Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan meminta siswa keluar kelas dengan tertib.
3 (Baik)	Jika guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan menyampaikan pesan-pesan yang baik kemudian meminta siswa keluar kelas dengan tertib

## Lampiran 32

### DESKRIPTOR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

1. Siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran	
1(Kurang)	Jika siswa tidak mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.
2 (Cukup)	Jika siswa mengkondisikan diri dengan berdoa tetapi tidak menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.
3 (Baik)	Jika siswa mengkondisikan diri dengan berdoa dan menanggapi guru ketika mengecek kehadiran.
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	
1 (Kurang)	Jika siswa kurang menanggapi apersepsi yang diberikan guru..
2 (Cukup)	Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
3 (Baik)	Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan tertib dan aktif.
3. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar	
1 (Kurang)	Jika siswa kurang menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari namun tidak menyimak saat guru memberikan motivasi belajar.
3 (Baik)	Jika siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan yang akan akan dipelajari serta saat guru memberikan motivasi belajar serta menanggapi motivasi yang diberikan tersebut.
4. Siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran	
1(Kurang)	Jika siswa tidak menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3 (Baik)	Jika siswa menyimak guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tertib.

5. Siswa menyimak ketika guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.	
1(Kurang)	Jika siswa tidak menyimak guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika siswa menyimak guru mendemonstrasikan bagaimana membuat benda konstruksi dengan tertib.
6. Siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen.	
1 (Kurang)	Jika siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang namun tidak tertib .
2 (Cukup)	Jika siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang namun kurang tertib.
3 (Baik)	Jika siswa membentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan tertib.
7. Siswa menerima lembar panduan pembuatan karya benda konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
1(Kurang)	Jika siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstruksi tetapi tidak menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2 (Cukup)	Jika siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstruksi tetapi hanya sebagian siswa saja yang menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3 (Baik)	Jika siswa menerima lembar panduan pembuatan benda konstruksi dan menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
8. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi	
1(Kurang)	Jika bukan hanya ketua kelompok yang mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi
2 (Cukup)	Jika ketua kelompok yang mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi namun kurang tetib..

3 (Baik)	Jika ketua kelompok yang mengambil alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat benda konstruksi dengan tertib
9. Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi	
1(Kurang)	Jika siswa tidak menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika siswa Siswa menyimak penjelasan guru ketika menjelaskan cara kerja dalam membuat benda konstruksi dengan tertib.
10. Siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi	
1 (Kurang)	Jika hanya sebagian siswa yang bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.
2 (Cukup)	Jika siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika siswa bekerja dalam kelompok dalam mengerjakan tugas membuat benda konstruksi dengan kerjasama yang baik.
11. Siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan membuat benda konstruksi	
1 (Kurang)	Jika siswa tidak meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.
2 (Cukup)	Jika siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi.
3 (Baik)	Jika siswa meminta bimbingan dan bantuan kepada guru saat mengalami kesulitan dalam membuat benda konstruksi dan memperhatikan ketika guru memberi membimbing tersebut.
12. Siswa menyampaikan/mempresentasikan langkah-langkah dalam pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan kritik dan saran	
1 (Kurang)	Jika siswa menyampaikan/mempresentasikan mempresentasikan langkah-langkah dalam pembuatan benda konstruksi, sedangkan kelompok lain tidak mendengarkan.
2 (Cukup)	Jika siswa menyampaikan/mempresentasikan mempresentasikan

	langkah-langkah dalam pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan namun kelompok tersebut belum masih pasif.
3 (Baik)	Jika siswa menyampaikan/mempresentasikan mempresentasikan langkah-langkah dalam pembuatan benda konstruksi, serta kelompok lain mendengarkan untuk memberikan masukan/komentar secara tertib.

13. Siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari dengan pasif.
2 (Cukup)	Jika siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari dengan aktif.
3 (Baik)	Jika siswa mengikuti kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari dengan aktif dan menjawab kuis tersebut dengan tertib..

14. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya	
1 (Kurang)	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
2 (Cukup)	Jika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.
3 (Baik)	Jika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak saling meminta bantuan kepada teman kelompoknya.

15. Siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut	
1 (Kurang)	Jika siswa tidak menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut.
3 (Baik)	Jika siswa menyimak saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik tersebut yang disertai dengan bertepuk tangan.



16. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing/keposisi semula (tidak dalam kelompok)	
1 (Kurang)	Jika siswa kembali ke tempat duduk masing-masing/keposisi semula (tidak dalam kelompok) namun tidak tertib.
2 (Cukup)	Jika siswa kembali ke tempat duduk masing-masing/keposisi semula (tidak dalam kelompok) namun kurang tertib.
3 (Baik)	Jika siswa kembali ke tempat duduk masing-masing/keposisi semula (tidak dalam kelompok) dengan tertib.
17. Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika siswa tidak menanggapi kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya.
2 (Cukup)	Jika siswa menanggapi kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya namun siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru.
3 (Baik)	Jika siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan tertib dan penuh rasa ingin tahu.
18. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	
1 (Kurang)	Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran secara klasikal.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan tertib,
3 (Baik)	Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan tepat dan jelas serta dilaksanakan dengan tertib.
19. Siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi	
1 (Kurang)	Jika siswa tidak menyimak guru memberikan tindak lanjut serta siswa tidak mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran saat refleksi.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut namun tidak mengungkapkan perasaannya selama pembelajaran saat refleksi.
3 (Baik)	Jika siswa menyimak guru memberikan tindak lanjut serta mengungkapkan perasaannya selama pembelajaran saat refleksi.
20. Siswa menyimak guru menutup pembelajaran	
1 (Kurang)	Jika siswa kurang menyimak guru menutup pembelajaran.
2 (Cukup)	Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran.

3 (Baik)

Jika siswa menyimak guru menutup pembelajaran dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

### Lampiran 33

#### Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I s.d Siklus III

##### Langkah 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi



Guru mengkondisikan kelas dengan berdoa  
(oleh Laila Julianti)



Guru melibatkan siswa ketika penyampaian materi  
(oleh Laila Julianti)



Guru menunjukkan media konkret ketika kegiatan apersesi  
(oleh Fitri Kurnia)



Tanya jawab seputar apersesi  
(oleh Yolanda Edri)

##### Langkah 2: Penyajian/menyampaikan Informasi



Guru menyampaikan tujuan dan memberi motivasi belajar kepada siswa  
(oleh Laila J.)



Guru mendemonstrasikan pembuatan benda konstruksi (oleh Yolanda Edri)

### Langkah 3: Membentuk Kelompok



Siswa mengambil gulungan kertas untuk penentuan anggota kelompok (oleh Fitri K.)



Siswa menuju meja kelompok  
(oleh Laila Julianti)

### Langkah 4: Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)



Guru membagikan lembar panduan pembuatan benda konstruksi (oleh Laila J.)



Guru membimbing siswa membentuk kelompok (oleh Yolanda Edri)



Siswa duduk bersama kelompok  
(oleh Laila Julianti)



Guru menyediakan alat dan bahan pembuatan karya konstruksi (oleh Laila J.)



Siswa menyiapkan alat dan bahan pembuatan benda konstruksi (Oleh Fitri K.)



Guru memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan (oleh Fitri K.)

### Langkah 5: Kuis (Evaluasi)



Siswa antusias dan aktif mengikuti kuis (oleh Laila Julianti)





Siswa bekerja bersama kelompok  
(oleh Yolanda Edri)



Presentasi kelompok  
(oleh Yolanda Edri)



Memberikan tepuk tangan kepada siswa yang bisa menjawab (oleh Laila Julianti)

## Langkah 6: Memberi Penghargaan



Memberi penghargaan kepada kelompok terbaik (oleh Yolanda Edri)

## Kegiatan Penutup



Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (oleh Laila Julianti)



Guru meminta anak untuk mengungkapkan perasaan belajar hari ini (oleh Laila Julianti)





Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik (oleh Laila Julianti)



Guru meminta anak menyimpulkan pembelajaran (oleh Yolanda Edri)



Guru menutup pembelajaran  
(oleh Fitri Kurnia)





